

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DALAM
MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI TK
DHARMA WANITA KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MARHAMAH

NIM. 170210073

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Prodi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2023 M/1444 H**

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada nilainya suatu penghargaan tanpa adanya pengorbanan, sejauh apapun kau tempuh perjalanan hidup pada akhirnya susah dan senang akan berlalu, berbagai rintangan terasa mudah jika kau selalu memohon pertolongan Allah. Berfikirlah untuk melahirkan ide, lalu eksekusi ide tersebut, *make a move!*”

(Mas Ikbar)

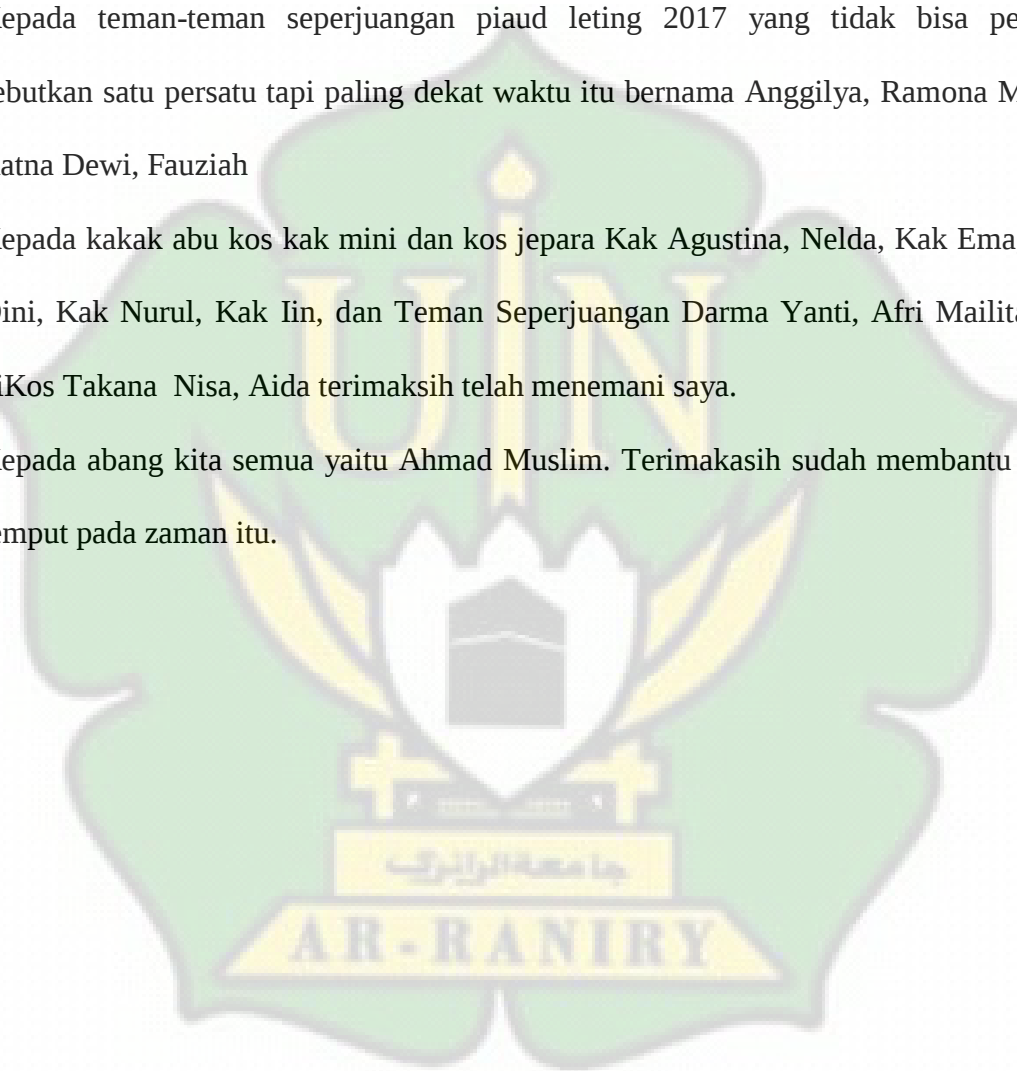
PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, Alhduliilahhirobbil’alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Ramina dan Alm. Abdul Azmi, yang selalu hadir dengan penuh cinta dan kasih sayang, doa merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti terus belajar dan tetap kuat dalam menghadapi kekuatan terbesar bagi peneliti terus belajar dan tetap kuat dalam menghadapi situasi tersulit sekalipun, doa yang selalu ibu panjatkan agar anaknya bisa menjadi anak kebanggaan dari kedua orang tua
2. Kepada saudara kandung saya abang abdullah sani, Khairiyah, Zakariya, Radwan, Elva Yarni yang telah memberikan dukungan kepada adiknya dalam menempuh pendidikan ini
3. Kepada kakak tercinta Elva Yarni yang terbaik, tergarang dan terkuat yang selalu memberi motivasi untuk adik bungsunya yang terkesan sedikit lemah ini agar bisa

juga seperti seperti, beribu cinta kasih peneliti persembahkan untuknya peneliti masih ingat kata-katanya waktu awal kuliah 6 tahun yang lalu “ kamu adik bunggsu saya, banyak kakaknya berhasil bisa mengulyahkan adik-adiknya jika kamu mau kuliah saya usahakan sengan semampuku, yang pada intinya kamu mau atau tidak, masalah makan tidak usah pikirkan, jika aku makan kamu juga pasti makan”.

4. Kepada teman-teman seperjuangan piaud leting 2017 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu tapi paling dekat waktu itu bernama Anggilya, Ramona Misda, Ratna Dewi, Fauziah
5. Kepada kakak abu kos kak mini dan kos jepara Kak Agustina, Nelda, Kak Ema, Kak Dini, Kak Nurul, Kak Iin, dan Teman Seperjuangan Darma Yanti, Afri Mailita dan diKos Takana Nisa, Aida terimakasih telah menemani saya.
6. Kepada abang kita semua yaitu Ahmad Muslim. Terimakasih sudah membantu antar jemput pada zaman itu.



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DALAM
MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI
TK DHARMA WANITA KLUET TIMUR ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memproleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

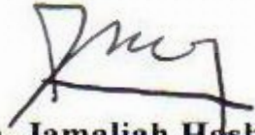
Oleh:

**MARHAMAH
170210073**

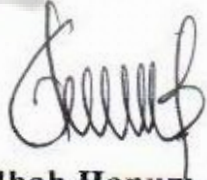
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 19601006199203001

Pembimbing II


Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*
DALAM MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA
DINI 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA KLUET TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

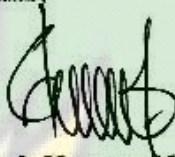
Senin, 17 juli 2023 M
28 Dzulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

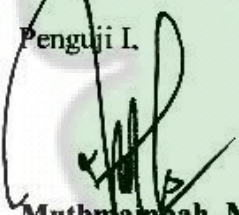
Sekretaris,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001


Rafidhah Hanum M.Pd
NIP. 2003078903

Penguji I,

Penguji II,

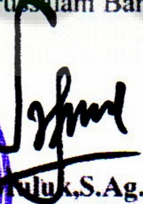

Muthmainnah, M.A
NIP. 198204202014112001


Rani Puspa Juwita, M.Pd.
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrulzuluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marhamah

NIM : 170210073

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Dalam
Menanamkan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di
Tk Dharma Wanita Kluct Timur Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Marhamah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 129 /Un.08/Kp.PIAUD/ 06/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

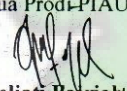
Nama : Marhamah
Nim : 170210073
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Rafidhah Hanum, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini 5-6"

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 22%

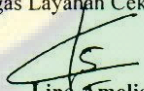
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi-PIAUD


Helianti Farriah

Banda Aceh, 15 Juni 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Marhamah
NIM : 17210073
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media *Big Book* untuk Mengembangkan Nilai keagamaan dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Negeri Dharma Wanita Paya Dapur
Tanggal Sidang : 17 juli 2023
Tebal Skripsi : 115 Halaman
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah
Pembimbing II : Rafidhah Hanum,M.Pd
Kata Kunci : Media *Big Book*, Nilai Keagamaan Anak

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada di TK Negeri Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur, kurangnya media dalam penanaman nilai keagamaan untuk anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan anak tersebut, maka tentunya diperlukan sebuah pembelajaran yang inovatif. Rumusan masalah adalah bagaimana kelayakan media pembelajaran *big book* dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak usia dini. tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media *big book* untuk menanamkan nilai keagamaan bagi anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan penilaian validasi materi *big book* dari ahli materi, jumlah frekuensi 8, jumlah skor dari validator 23, maka jumlah skort rata-rata skala *likert* 2,8 jumlah skor maksimal 32, hasil persentase 71,8%, yang termasuk kedalam katagori baik atau layak. Validasi media mendapat skor 45, jumlah frekuensi 13, maka jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 3,4, jumlah skor makimal 52, hasil persentase 86,5. Hasil lembar observasi kemampuan Nilai Agama anak mendapat skor dari validator 180, jumlah butir pertanyaan 5 pertanyaan, jumlah anak uji coba 10 orang, rata-rata skor skala *likert* 40. skor total ideal yang didapat 200, hasil persentase 90% yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat mengembangkan Nilai Keagamaan anak usia 5-6 tahun dan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad saw, yang menjadi suri teladan bagi kita dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan ”**

. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Prof, Safrul Muluk, S.Ag.,M.A., M.Ed., Ph.D dan Bapak Wakil Dekan, dosen dan asisten dosen, serta karyawan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Healiti Fajriah, M.A. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Ibu Dra, Jamaliah Hasballah, M.A. Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan bantuan kepada penulis selama masa kuliah dan masa bimbingan skripsi.

4. Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd Selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu mutmainnah, M.A. Selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis dalam pengarahannya pembuatan judul skripsi ini.
6. Ibu Nuraini, S.Pd Selaku kepala Tk Negeri Dharma wanita dan seluruh guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama penelitian.

Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan-tulisan penulis di masa yang akan datang. Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dukungan yang diberikan. Semoga ALLAH swt membalas segala kebaikan tersebut, insyaallah. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik ALLAH swt bukan milik manusia.

Banda Aceh
Penulis,

Marhamah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR ISTIMEWA	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Defenisi Operasional.....	10
BAB II. LANDASAN TEORITIS	
A. Media <i>Big Book</i>	12
1. Pengertian Media Pembelajaran	12
a. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	12
b. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran	13
c. Kedudukan Media Dalam Pembelajaran	15
2. Pengertian Media Pembelajaran <i>Big Book</i>	18
a. Pengertian Media <i>Big Book</i>	18
b. Manfaat Media <i>Big Book</i>	21
c. Kelemahan Media <i>Big Book</i>	24
3. Spesifikasi Produk Media <i>Big Book</i>	25
B. Nilai Keagamaan Anak Usia 5-6	25
a. Pengertian Nilai Keagamaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	25
b. Pentingnya Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini	29
c. Cara Penanaman Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini...	35
d. Tahap Perkembangan Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini	43
e. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Keagamaan Pada Anak Usia Dini	44
C. Penelitian Relevan	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Pengembangan.....	46
B. Prosedur Penelitian	47
C. Lokasi Uji Coba.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Instrumen Penelitian.....	57

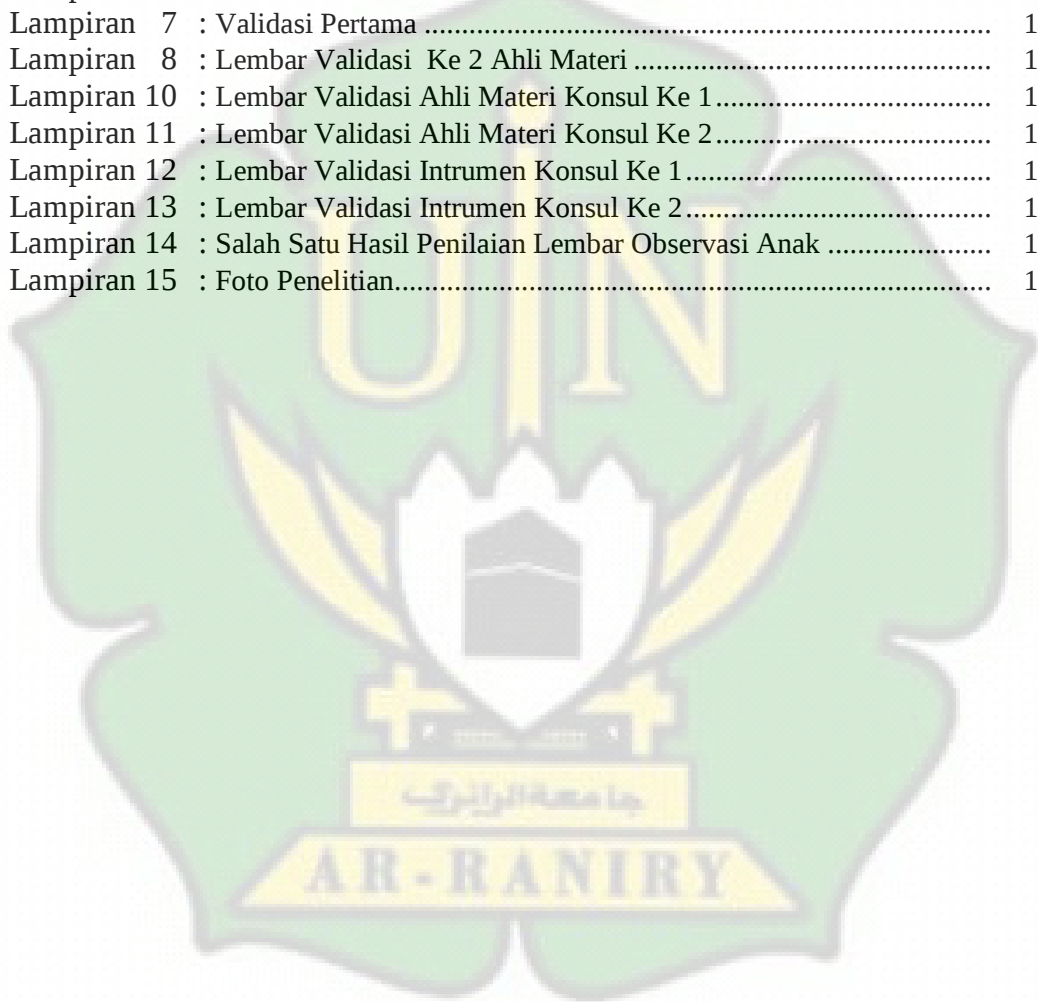
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan Media <i>Big Book</i>	64
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	64
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	65
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	83
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	95
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	97
B. Hasil Uji Kelayakan Media <i>Big Book</i>	101
1. Validasi Ahli Media	98
2. Validasi Ahli Materi	98
3. Lembar Observasi Penelitian Anak	98
C. Pembahasan Hasil Penelitian	99
1. Pengembangan Media <i>Big Book</i>	99
2. Hasil Uji Kelayakan Media <i>Big Book</i>	101
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	102
2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Sopan Santun.....	37
Tabel 3.2	: Rancangan Instrumen Ahli Materi.....	52
Tabel 3.3	: Rancangan Instrumen Ahli Media	52
Tabel 3.4	: Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak.....	53
Tabel 3.5	: Kriteria Penilaian Ahli Materi	67
Tabel 3.6	: Kriteria Penilaian Ahli Media.....	58
Tabel 3.7	: Kriteria Penilaian Anak Lembar Observasi Penilaian Anak	60
Tabel 3.8	: Skala Pengukuran Kelayakan Media	62
Tabel 3.9	: Predikat Kategori kelayakan Produk	62
Tabel 4.10	: Rancangan Instrumen Ahli Materi.....	66
Tabel 4.11	: Rancangan Instrumen Ahli Media	66
Tabel 4.12	: Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak.....	67
Tabel 4.13	: Alat dan Bahan Desain <i>Big Book</i>	67
Tabel 4.14	: Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Big Book</i>	68
Tabel 4.15	: Media <i>Big Book</i> Sebelum Validasi	80
Table 4.16	: Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media	84
Table 4.17	: Hasil Validasi Ahli	86
Tabel 4.18	: Bentuk <i>big book</i> Sebelum Validasi	89
Tabel 4.19	: Pembuatan dan Penambahan Isi media <i>big book</i> Sesuai Saran Validator	92
Tabel 4.20	: Lembar Hasil Observasi Kemampuan dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak kelas B Menggunakan Media <i>Big Book</i>	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pmbimbing Skripsi.....	110
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	111
Lampiran 3 : Surat Ttelah Melakukan Penelitian.....	112
Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Media	113
Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Materi.....	114
Lampiran 6 : Surat Validasi Ahli Intrumen.....	115
Lampiran 7 : Validasi Pertama	116
Lampiran 8 : Lembar Validasi Ke 2 Ahli Materi	119
Lampiran 10 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul Ke 1	122
Lampiran 11 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul Ke 2.....	124
Lampiran 12 : Lembar Validasi Intrumen Konsul Ke 1.....	126
Lampiran 13 : Lembar Validasi Intrumen Konsul Ke 2.....	128
Lampiran 14 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak	131
Lampiran 15 : Foto Penelitian.....	133



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD), merupakan pendidikan yang paling fundamental, karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna, yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat, dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan, agar anak dapat berkembang secara optimal.¹

Kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak terdapat beberapa perkembangan yang harus dicapai, pada waktu tertentu. Adapun perkembangan tersebut adalah, perkembangan nilai keagamaan dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.²

Dalam mengembangkan kemampuan anak tersebut, tentunya diperlukan sebuah pembelajaran yang inovatif. Untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif, pendidik memerlukan rancangan pembelajaran yang baik, serta

¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *kurikulum* 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2014), h. 1

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 2.

menggunakan media-media yang dapat mendukung, tercapainya tujuan pendidikan, seperti yang diharapkan. Media pembelajaran adalah sebagai perantara atau pengantar pesan, dari pengirim ke penerima pesan.³ Salah satu media pembelajaran yang baik digunakan, dalam pembelajaran anak usia dini adalah *big book*.

Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna, agar proses pembelajaran di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. *Big book* termasuk dalam kategori buku bergambar, penggunaan buku bergambar/*picture book*, memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran anak-anak. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme, dan seperti citra mental dalam upayanya yang meniru kenyataan. Buku bergambar merupakan media yang sangat baik, untuk membantu mengembangkan sosial emosional anak-anak, melatih anak untuk mengekspresikan perasaan yang terdapat pada cerita tersebut. Melalui pembacaan cerita, anak-anak dapat belajar lebih banyak, tentang pengetahuan dan keterampilan emosional dengan mudah. Penggunaan *big book* secara tepat akan membantu guru dalam mengajarkan dan

³ Nizwardi, *media dan sumber pembelajaran*, (jakarta:kencana, 2016) h. 2

menanamkan nilai keagamaan, pada anak usia dini dan akan membuat anak menikmati proses pembelajaran.⁴

Pendidikan nilai keagamaan pada program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting akan keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai moral agama, Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: *“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”*

Perilaku keagamaan dan moral adalah, suatu pola keyakinan yang ditujukan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik jasmani, rohani, emosional, dan religi. Pendapat yang lain menyebutkan bahwa, perilaku keagamaan adalah pemahaman para penganut agama terhadap kepercayaan, atau

⁴ Ivonne Hafidlatil, Pengembangan Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Volume 3 – Nomor 1, Maret 2016, (48 - 59) h. 4

ajaran Tuhan yang tentu saja menjadi bersifat religi, dan sudah pasti kebenarannya pun bernilai keagamaan. Singkatnya, perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas dasar kesadaran tentang adanya aktivitas keagamaan. Perilaku keagamaan juga bisa diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut setiap manusia. Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdo'a, dan membaca kitab suci. Berdasarkan beberapa pengertian perilaku keagamaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu pola penghayatan kesadaran seseorang tentang keyakinan terhadap adanya Tuhan, yang diwujudkan dalam pemahaman akan nilai agama yang dianutnya, dalam mematuhi perintah dan menjauhi larangan agama dengan keikhlasan hati, serta dengan seluruh jiwa dan raga.⁵

Hasil riset dari Danar Zohar dalam Novan Ardi wiyana menjadi sangat menarik, jika dihadapkan dengan visi orang tua dalam mendidik anak tersebut, dimana menurut mereka kesuksesan seseorang di kehidupan dunia, sebagian besar di pengaruhi oleh optimalnya kecerdasan spiritualnya (spiritual quotient). Kecerdasan Intelektual (intellegent quotient) hanya memberikan kontribusi yang sangat sedikit dalam mensukseskan seseorang dikehidupan dunianya.⁶

⁵ Anita Yus dkk, *Pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini* (jawa barat:Edu Publisher, 2020) h.5-6

⁶ Novan Ardy Wiyani,. *Optimalisasi Kecerdasan Spirual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan. ThufuLA : Jurnal Inovasi Inovasi Pendidikan Guru Raudatul Athfal*, vol4, No,2 (2017), h. 78

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan *spiritual* lebih diutamakan didalam keluarga, dikarenakan peran orang tua sangatlah berpengaruh terhadap terbentuknya karakter anak usia dini. Pendidikan nilai keagamaan lebih diutamakan, daripada hanya memberikan kecerdasan intelektual tanpa diimbangi kecerdasan spiritual didalamnya.

Saat ini yang terjadi di lapangan ialah munculnya masalah akhlak yang menimpa anak-anak usia dini di Indonesia, hal ini berawal dari lemahnya penanaman nilai keagamaan terhadap anak sejak dini. Pembentukan akhlak sangat berkaitan erat dengan kecerdasan emosi, sementara itu kecerdasan intelektual tidak akan berarti tanpa ditopang oleh kecerdasan spiritual. Prasekolah atau usia balita adalah, awal yang paling tepat, untuk menanamkan nilai keagamaan kepada anak. Dalam agama Islam dipercayai bahwa, setiap individu yang dilahirkan membawa fitrah (suci). Anak dilahirkan dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, akan tetapi perlakuan orang tua dan lingkungan yang menyebabkan mereka kehilangan potensi spiritual tersebut. Padahal pengembangan kecerdasan sejak dini, sangat memberi dampak yang sangat bagus untuk terbentuknya kecerdasan intelektual dan emosional, pada anak usia selanjutnya. Di sinilah pentingnya pembimbingan dari orang tua, guru, dan pendidik lainnya agar mereka menyadari dan menjadikan pendidikan dan pembimbingan pada fase ini, jangan sampai terabaikan, khususnya dalam upaya pengembangan untuk menanamkan nilai keagamaan pada anak.

Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai, dengan kebutuhan anak, agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal,

sesuai dengan tingkat perkembangannya. Usia dini merupakan saat yang paling baik bagi pendidik PAUD dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan itu, karena PAUD merupakan salah satu lembaga pendidikan pertama yang keberadaannya sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keagamaan dan moralitas anak. Agar mereka menjadi anak yang taat, dan terbiasa juga peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepada mereka.

Pada pendidikan anak usia dini media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan sebanyak mungkin, dan lebih bervariasi dengan warna yang menarik perhatian, hingga anak tidak mudah bosan ketika bermain sambil belajar. Media pembelajaran yang biasa digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di PAUD adalah media audio, visual, dan audio visual. Media audio yaitu media yang hanya bisa didengarkan saja seperti radio. Sedangkan media visual yaitu media yang bisa dilihat saja seperti buku cerita dan poster. Adapun media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengar oleh peserta didik seperti televisi dan laptop dalam proses pembelajaran.⁷

Salah satu upaya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah dengan memilih media yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini harus memenuhi standar edukatif (pendidikan), standar teknik (langkah dan prosedur pembuatan), dan standar estetika (keindahan). Banyak media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan menanamkan nilai keagamaan pada anak

⁷ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (surabaya: jakad publishing, 2018) h. 14-16

usia dini, antara lain kartun bergambar, majalah, video interaktif, *big book*, dan masih banyak lagi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *big book*.

Berdasarkan hasil Observasi awal di Tk Negeri Dharma Wanita Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, 12 Oktober tahun 2022 dapat dikatakan bahwa, penggunaan media dalam mengembangkan Nilai keagamaan belum maksimal, dalam proses pembelajaran. Dan belum cukup mendukung perkembangan anak, dalam penanaman nilai keagamaan, dan belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Seharusnya anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan nilai agamanya, sudah mampu dalam hal sopan santun, dalam hal ini sebagaimana yang di jelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Tetapi yang di temukan disini anak belum mampu, membedakan benar dan salah dalam hal kesopanan, maka dari itu perlunya melatih kemampuan anak dalam perkembangan nilai agama.⁸ Khususnya dalam menanamkan akhlak mulia, hal ini di karenakan kurangnya penggunaan media, dalam pembelajaran dan menyebabkan anak-anak cepat bosan, sehingga tingkat pencapaian anak tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan atau *research and development* terhadap media pembelajaran *Big book*, dalam menanamkan nilai keagamaan, dalam hal menanamkan nilai sopan santun pada anak usia dini. Pengembangan media tersebut dipadukan

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014*, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran 1, h. 27

berdasarkan, tema yang telah dipilih dengan sebuah inovasi media, agar pengembangan untuk pembelajaran lebih menyenangkan. Penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dan baru bagi pembelajaran anak usia dini, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Aceh Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media *Big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Big book* dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak usia dini ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun
2. Untuk Mengetahui kelayakan Media Pembelajaran *Big book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang Pengembangan Media Pembelajaran *Big book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan usia dini, yaitu:

a. Guru

Diharapkan dapat menjadi alasan bagi guru dalam upaya menstimulasi aspek pada anak, terutama dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak, dan juga dalam mengimplementasi pengetahuan yang islami dalam penggunaan media *Big book*.

b. Anak

Diharapkan dengan penelitian pengembangan media *Big book* ini dapat menjadikan proses pembelajaran anak menjadi lebih menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi salah satu media yang layak dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan, dan penulis dapat memberikan pengetahuan baru tentang kelayakan media *Big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan pada anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Setiap istilah sering kali menimbulkan bermacam-macam pengertian, oleh karena itu agar dapat menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian maka perlu diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran *Big Book*

Media pembelajaran *Big book* adalah buku berukuran besar, dimana huruf cetak dan ilustrasi cukup besar bagi anak-anak, untuk melihatnya ketika guru membacakan buku itu dalam kelompok, dan *big book* digunakan untuk mengembangkan pengertian, atau pemahaman anak-anak tentang konsep-konsep huruf cetak, dalam buku belajar *big book* dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak usia dini adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki karakteristik khusus, yaitu ada pembesaran baik teks maupun gambarnya⁹.

2. Nilai keagamaan

Nilai keagamaan merupakan suatu keyakinan, yang dimiliki anak sejak lahir, keagamaan adalah suatu pola keyakinan, yang di tunjukkan seseorang pada

⁹ Dewi Fitriani, Media Blajar *Big Book* Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4 No.1, November 2020. h. 238-239

kemampuan, perbuatan seseorang dan kebiasaan seseorang baik itu jasmani, rohani, dan emosional anak.¹⁰ Adapun indikator dari nilai keagamaan yang dimaksud dari penelitian ini adalah :

a. Sopan santun

Sopan santun adalah sebuah pengertian dari kaidah-kaidah (aturan, rumusan, ketentuan), untuk memperbaiki hati dan semua anggota tubuh. Tujuan mengajarkan sopan santun adalah, untuk memperbaiki hati dan seluruh anggota badan, selama kita hidup di dunia.¹¹ Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian, terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak dini adalah, penanaman nilai moral melalui pendidikan di taman kanak-kanak.¹² Mengajarkan perilaku sopan santun pada anak sejak dini, sangatlah penting diberikan saat anak masih dalam tahapan perkembangan dan pertumbuhan. Pada masa ini orang tua, guru dan lingkungan sekitar sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini. Disinilah awal dari orang tua dan guru berperan penting. Memberikan contoh yang baik, Karena pada hakikatnya anak adalah peniru yang handal, dan anak lebih berpengaruh kepada perbuatan yang dilihatnya, dibandingkan dengan perkataan-perkataan yang dia dengar.

¹⁰ Habibu Rahman, dkk *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, (Jawa Barat; Edu Publishr, 2020), h. 55-13

¹¹ Abi dkk, *Cahaya Akhlak*, (cyber media publihing 2019) h.13

¹² Mukhamad Murdiono, Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, vol. 38, No. 2 (November , 2008), h. 168-169

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media *Big Book*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Gagne dalam Arief S. Sadiman menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen di lingkungan siswa dan dapat merangsang belajar anak. Sementara itu Briggs berpendapat dalam buku yang sama, bahwa media adalah semua alat fisik, yang dapat menyajikan pesan dan dapat mendorong siswa untuk belajar. Buku, *film*, kaset, dan *film* bingkai adalah contohnya.¹ Media merupakan salah satu dari sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim ke penerima pesan.²

a. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai sarana dalam mengkongkritkan materi pembelajaran, dan merangsang perkembangan anak pada pembelajaran, media pembelajaran menurut Zaman dalam Garlinda dan Rita Kurnia dikelompok dalam beberapa jenis, yaitu:

¹ Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 6.

1) Media Visual

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan siswa, atau media yang hanya dapat dilihat saja. Media ini sangat sering terlihat dalam proses pembelajaran. media visual dibedakan menjadi media visual bergerak, dan media visual diam. Media visual bergerak seperti film bisu, yang hanya ditampilkan secara visual tanpa suara. Sedangkan media visual diam seperti: gambar, grafis, peta globe, dan lain sebagainya, yang bisa dilihat oleh mata.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang menyampaikan pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar), yang dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi belajar anak. Media audio digunakan untuk menginspirasi siswa yang sifatnya didengarkan. Contohnya adalah kaset suara dan radio.

3) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan gabungan antara media audio dan media visual. Dengan penggunaan media audio visual, media ini sangat efektif karena dapat merangsang minat belajar anak. Penyampaian tema kepada anak didik lebih lengkap dan optimal, selain itu dalam kondisi tertentu media audio visual dapat menggantikan peran guru di kelas. Contoh, media ini adalah televisi, slide suara, video pembelajaran, dan lain-lain.³

³Muthmainnah, Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di Tk Al-Hidayah Aceh Selatan, *Jurnal Pendidikan*, Volume 11 No 3 2022. H.148

b. Prinsip-prinsip media pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran untuk AUD

- a. Media pembelajaran yang dibuat, hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, yang bisa digunakan secara berulang-ulang, dengan tema dan sub tema yang berbeda-beda.
- b. Bahan yang digunakan murah dan mudah didapatkan dilingkungan sekitar, lembaga PAUD atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa. Membuat media pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan menggunakan biaya yang besar, banyak sekali bahan-bahan disekitar kita yang dapat kita gunakan untuk membuat media. Sebagai contoh bekas bungkus susu bubuk yang dapat digunakan untuk membuat kapal-kapalan. Adapun keuntungan dengan menggunakan bahan-bahan bekas, yaitu selain bahan tersebut tidak kita buang, ada nilai pendidikan yang bisa kita tanamkan kepada peserta didik, yang peserta didik dilatih untuk bersikap sederhana dan kreatif.
- c. Bahan yang digunakan tidak berbahaya bagi anak. Aspek keselamatan anak, merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru sebagai pembuat media pembelajaran. Bahan-bahan yang mengandung kimia, yang berbahaya perlu dihindari oleh guru. Misalnya penggunaan jenis cat yang digunakan untuk mewarnai alat permainan tertentu, yang sebaiknya tidak membahayakan bagi anak.

- d. Menimbulkan kreativitas, yang dapat dimainkan, sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi, serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi. Salah satu contoh yaitu alat permainan konstruktif seperti balok-balok kayu yang cukup menarik dan menantang anak untuk berkreasi.
- e. Sesuai dengan fungsi dan tujuan sarana. Setiap media pembelajaran tentu memiliki fungsi yang berbeda, antara yang satu dengan yang lainnya. Guru harus menjadikan fungsi dan tujuan sarana ini, sebagai bagian yang penting untuk diperhatikan.
- f. Dapat digunakan secara individu, kelompok, dan klasikal. Media pembelajaran yang akan dirancang, memungkinkan anak untuk menggunakannya baik secara individual, kelompok ataupun klasikal.
- g. Dibuat sesuai tingkat perkembangan anak. Tingkat perkembangan anak yang berbeda, berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru. Sebagai contoh, puzzel (kepingan gambar). Tingkat kesulitan dan jumlah kepingan gambar, yang harus disusun oleh anak akan berbeda antar kelompok usia satu, dengan kelompok usia lainnya.⁴

c. Kedudukan Media dalam Pembelajaran

Kedudukan media dalam pembelajaran, sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran biasanya menentukan media mana yang diintegrasikan, dan media mana yang disesuaikan dengan

⁴Zaman Badrul, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2005), h. 52

situasi dalam kelas. Oleh karena itu, kedudukan media dalam pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting, dan dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki tingkatan proses aktivitas, yang melibatkan keberadaan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Tingkat pengolahan informasi.
- 2) Tingkat penyampaian informasi.
- 3) Tingkat penerimaan informasi.
- 4) Tingkat pengolahan informasi.
- 5) Tingkat respon peserta didik.
- 6) Tingkat diagnosis dari peserta didik.
- 7) Tingkat penilaian.
- 8) Tingkat penyampaian hasil.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang sering menggunakan media untuk berkomunikasi dan belajar satu sama lain, begitu juga dalam pembelajaran, penggunaan media diperlukan untuk memudahkan pendidik, dalam menyampaikan isi pembelajaran dan mempersingkat waktu dalam penyampaian belajar.

2. Pengertian Media Pembelajaran *Big Book*

a. Pengertian Media *Big book*

Big book adalah media visual yang di pakai pada kegiatan belajar, yang merupakan sebuah buku bergambar dengan gambar dan tulisan yang ukuran lebih besar, alur cerita yang dapat ditebak. Gunawan dalam Kiromi & Fauziah dalam

Novi Andini, mengatakan bahwa *big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna agar dalam proses pembelajaran di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *big book* ini, didalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik. *Big book* adalah media visual yang di pakai pada kegiatan belajar, yang merupakan sebuah buku bergambar dengan gambar dan tulisan yang ukuran lebih besar, alur cerita yang dapat ditebak.⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, menggunakan media *big book* dalam proses kegiatan pembelajaran, sangat membantu meningkatkan minat belajar anak, dikarenakan karakter sifat anak pada hakikatnya mudah bosan. Maka dengan menciptakan media *big book* proses kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik.

Madyawati dalam Risnita, mengatakan *big book* adalah, buku dengan gambar yang telah dipilih terlebih dahulu, lalu diperbesar dan mempunyai kualitas khusus, yaitu terdapatnya tulisan ataupun gambar, yang diperbesar. Kegiatan ini dilakukan dengan sengaja agar adanya kegiatan bermain bersama, antara guru dengan anak ataupun orang tua dengan anak, lebih jelas lagi Usaid dalam Fitriana mengemukakan bahwa, *big book* buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama,

⁵ Novi Andini dan Supardi, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Big Bokk di Kelas 1 Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan' Ibtida: *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 2, No, 2 2015, h 189-206

antara guru dan murid. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, atau seukuran koran. Dahlberg melalui Usaid mengemukakan bahwa, *Big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa.⁶

Colville-Hall & O'Connor dalam Latifah Hilda Hadiana juga mengemukakan bahwa, *big book* merupakan buku yang berukuran besar, dengan teks cetak dan ilustrasi yang memiliki visualisasi tinggi, untuk siswa sebagaimana guru membacakan buku tersebut kepada seluruh siswa di kelas. Selanjutnya, Kasihani menjelaskan bahwa, media *big book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak, dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Kemudian Curtain dan Dahlberg bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca, melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dalam salah satu surat kabar membuktikan penggunaan media *big book* sangat bermanfaat bagi guru.⁷

Senada dengan pendapat Efendy dalam Sudari Suptiani, mengatakan bahwa, buku cerita bergambar yang baik bagi anak usia dini yaitu : (a) tampilan visual buku dirancang menggunakan tampilan warna penuh, (b) tampilan lebih dominan pada gambar dibandingkan teks, (c) jenis huruf menggunakan tingkat keterbacaan yang baik dan jelas bagi anak, (d) judul buku yang mewakili keseluruhan isi cerita dan menarik minat anak , (e) tampilan warna mampu memberikan kesan, dan mudah ditangkap oleh indra penglihatan anak. Dalam

⁶Risnita dkk, Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Big book, *Jurnal Kependidikan*, Vol, 5 No, 2 Tahun 2019 h. 11

⁷ Latifah Hilda Hadiana, Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Kalimat Sederhana, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang*, Vo IV, No 2, Tahun 2018, h. 128

pandangan Mansoor buku yang baik memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) isinya mudah dipahami pembaca, (2) mengajak pembacanya yang masih muda itu mengenal kehidupan nyata, (3) pilihan kata yang tepat (4) buku berhasil memikat pembaca untuk terus mengikuti jalan pikirannya puncak atau klimak cerita sampai akhir cerita, (5) pengarang menguasai teknik bercerita sehingga tulisannya tidak terkesan bertele-tele dan membosankan, (6) rancangan halamannya tertata baik, artinya pemilihan jenis huruf, jarak antar baris, atau tata letak halaman, luas cetak, luas margin, dan sebagainya sangat menentukan kenyamanan stimulus. Kenyamanan membacapun menjadi terganggu. Luas cetak yang terlalu besar dengan margin yang sempit membuat halaman tampak sesak, penempatan gambar yang tidak tepat pun menurunkan nilai sebuah buku, (7) sampul buku yang artistik dan refresentatif. Dimana judul, gambar dan warna memegang peranan penting. Judul yang tidak secara langsung menonjolkan kata kunci adalah judul yang mubazir. Gambar (bila ada) harus mencerminkan isi. Warna tidak boleh sembarang dipilih, karena warna tertentu membawa pesan tertentu pula. Misalnya, tanda dilarang masuk adalah lingkaran merah dengan balok putih melintang ditengahnya. Bila warna merah dan putih ini diganti, misalnya menjadi hitam dan kuning, tentu pesan yang disampaikan menjadi keliru.⁸ Solehuddin menyatakan bahwa *big book*, adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah: *big book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat, karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang

⁸ Mira Dewi Lestari, “Pengembangan Buku Cerita untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah”. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jogjakarta, 2016, h.48.

besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.⁹

Adapun *big book* yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media *big book* yang dibuat untuk mengembangkan nilai agama. Media *big book* ini di buat dengan bahan dasar karton 3X, yang didalamnya terdapat beberapa permainan seperti permainan pengenalan sikap sopan santun, ucapan-ucapan yang baik, serta permainan, yang mengenalkan anak pada perilaku, dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Media *Big Book*

Nambiar dalam mohanna nambiar, mengatakan keuntungan digunakan *big book* antara lain: (a) *big book* memiliki ukuran yang besar, sehingga anak dapat mengetahui gambar dengan jelas, seperti saat membaca buku sendiri. Ini menarik perhatian anak, (b) *big book* dapat menjadikan anak untuk lebih fokus, terhadap bahan yang sedang dibaca oleh gurunya. Sebelumnya saat guru memakai buku biasa, anak lebih senang melakukan permainan sendiri. Akan tetapi dengan *big book* mampu menarik perhatian anak, dan anak akan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh gurunya. (c) anak akan bisa memahami dan mengerti apa yang ada di dalam *big book*, di bandingkan dengan buku biasa dipakai, karena kalimat pada *big book* adalah kalimat yang tidak sulit dimengerti anak. (d) sebagai fasilitas bagi anak yang seolah-olah memahami langsung perkataan yang diucapkan oleh gurunya, dan (e) *big book* adalah sesuatu yang baru yang bisa menarik minat anak, dan minat anak memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap apa yang ada

⁹ Sudari Septiani, Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, Jurnal potensia,pg-paud fkipunib vol. 2.No.1 tahun 2017 h.49

didalamnya. Sehingga membuat anak menjadi lebih antusias dalam kegiatan belajar.¹⁰

Sedangkan Lynch dalam Dewi Fitriani, mengemukakan terdapat beberapa keistimewaan media *big book*, diantaranya adalah : (a) Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata, dengan cara yang tidak menakutkan, (b) Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama, ketika guru membaca tulisan tersebut, (c) Memungkinkan anak secara bersama-sama, dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya, (d) Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca, untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, (e) Mengembangkan semua aspek bahasa, termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa, (f) Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak, sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.¹¹ Sedangkan Menurut Solehudin manfaat *big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut: (1) menggali informasi, (2) memberi pengalaman membaca, (3) membantu siswa memahami buku, (4) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, (5) memberi peluang kepada guru memberi contoh

¹⁰ Mohanna Nambiar, *Early Reading Instruksion big books in the ESL Clasroom. Jurnal English Teacher* Vol.XXII, 1993. h 1-7

¹¹ Dewi Fitriani dkk, Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 4 No 1 Tahun 2020, h. 239

bacaan yang baik, (6) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan (7) menyediakan contoh *teks* yang baik digunakan untuk siswa¹²

Beberapa uraian di bawah ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan *big book* sebagai sumber belajar:

- a. *Big book* sumber belajar yang dapat dipelajari anak. Anak lebih sering membuka buku baik yang ukuran besar atau kecil, secara tidak langsung akan menjadi pembiasaan sejak dini. Diawali anak melihat buku dengan banyak gambar dan warna. Anak akan mengenal anggota tubuh yang ada di dalam buku
- b. Penggunaan *big book* memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihadapkan dengan buku besar yang menyenangkan
- c. Penggunaan *big book* dapat menarik bagi anak, dengan ukuran yang besar, penuh dengan warna
- d. Penggunaan *big book* sebagai sumber belajar yang akan mendorong siswa untuk melihat, membaca dan mengamati gambar
- e. *Big book* menumbuhkan aktifitas belajar anak yang lebih meningkat.¹³

c. Kelemahan Media *Big Book*

Darmata, kekurangan media *big book* dijelaskan sebagai berikut :

1. Tidak dapat menampilkan audio dikarenakan *big book* ini hanya bisa menampilkan berupa visual seperti gambar dan tulisan.

¹² Ivonne Hafidlatil Kiromi, Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 3, No 1, Tahun 2016. h.5

¹³ Uyu Mu'awwanah, "Pemanfaatan Big Book sebagai Media Literasi Anak...". *Early Childhood Education*. Vol. 3, November 2018, hlm 324

2. *Big book* hanya menampilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tidak dapat bergerak.
3. Pendidik terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *big book* terutama untuk benda berbentuk tiga dimensi.¹⁴
4. Hanya bisa di angkat oleh orang dewasa

Kelebihan dan kekurangan yang peneliti buat di media pembelajaran *big book* ini adalah kelebihanannya *big book* ini menanamkan pembelajaran nilai tentang nilai keagamaan mengenai sopan santun di keseharian anak, dimana anak akan melihat langsung contoh-contoh gambar yang baik dan tidak baik untuk di terapkan di keseharian anak, selain itu kelebihan media *big book* yang peneliti buat ialah berbeda dari yang lain di karenakan media *big book* ini di buat permainan untuk anak-anak bisa langsung bermain. Tidak menuntut keterampilan rumit bagi yang. Dapat mengembangkan imajinasi anak dan memper tinggi keaktifan anak serta dapat menambah suasana gembira dalam pembelajaran. Kemudian kekurangan dari media *big book* ini ialah tidak bisa di angkat oleh anak

3. Spesifikasi Produk Media *Big Book*

Produk *big book* yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk ini dibuat dengan bahan utama karton 3x (tebal).

¹⁴Latifah Hilda Hadiana, Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Kalimat Sederhana, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang*, Vo IV, No 2, Tahun 2018, hal 128

2. Media ini diawali dengan cover yang berisi judul

3. Isi dari pengembangan media *big book* adalah:

a. Judul

b. Materi tentang pengenalan yang berkaitan dengan dasar agama dalam hal sopan santun yaitu, membedakan perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari, dan terbiasa menyelesaikan masalah sederhana dengan bekerjasama.

B. Nilai Keagamaan Anak Usia 5-6 Tahun

a. Pengertian Nilai Keagamaan 5-6 Tahun

Nilai dilihat dari segi bahasa Inggris *value*, bahasa Latin *valere* atau bahasa Prancis kuno *voloir*, yang dimaknai sebagai harga. Hal ini selaras dengan definisi nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang diartikan sebagai harga (dalam arti taksir harga), namun kata tersebut sudah menghubungkan dengan suatu objek, atau dipersip dari suatu sudut pandang tertentu, harga yang terkandung didalamnya, memiliki tafsiran yang bermacam-macam. Harga suatu nilai hanya akan menjadi suatu persoalan ketika hal itu diabaikan sama sekali maka manusia dituntut untuk menempatkannya secara seimbang, atau memaknai harga-harga yang lain, sehingga manusia diharapkan berada dalam tatanan nilai yang melahirkan kesejahteraan dan kebahagiaan.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009 yang menyangkut tentang nilai keagamaan adalah mengenai landasan filosofi dan juga religi, dalam pendidikan dasar anak usia dini harus berdasarkan pada penerapan nilai filosofi dan religius yang dipegang oleh lingkungan yang

berada disekitar anak dan agama yang dianutnya. Menurut Wayan Koyan dalam Makhmudah, nilai adalah segala sesuatu yang dapat menjadi hal yang berharga, menurutnya ada dua nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai-nilai yang menjadi cita-cita setiap orang sedangkan nilai aktual adalah nilai yang senantiasa mampu diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan agama merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap individu atau anak melalui perpaduan antara profesi bawaan sejak lahir dengan pengaruh dari luar individu.¹⁵

Berikut ini diuraikan dua konsep nilai yang sering dijadikan rujukan dalam mengungkap nilai, yakni:

- a) . Konsep Nilai Rokeach Rokeach memublikasi konsep tentang nilai sebagai berikut : *“Enduring belief that a specific mode of conduct or end state of existence is personally or socially preferable to an opposite or converse mode of conduct or end state of existence.”* Dari konsep yang diungkapkan Rokeach tampak jelas bahwa nilai bersifat stabil, karena nilai bukan merupakan evaluasi terhadap tindakan atau objek spesifik, melainkan lebih mempresentasikan kriteria normative yang digunakan untuk membuat suatu evaluasi.¹⁶

Dari uraian diatas, menjelaskan bahwa konsep nilai menurut Rokeach adalah nilai dipandang sebagai daya yang dapat menggerakkan perilaku seorang

¹⁵Siti makhmudah, ''Penanaman nilai keagamaan anak melalui metode bercerita, jurnal pendidikan agama islam vol. 6, No. 2, januari 2020, h. 72

¹⁶Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 71

individu, sehingga nilai itu menjadi instrument untuk menjelaskan bagaimana perilaku individu tersebut.

b) Konsep Nilai Schwartz Konsep nilai bahwa : nilai mempresentasikan respons individu secara sadar terhadap tiga kebutuhan dasar, yakni kebutuhan interaksi sosial, dan kebutuhan akan institusi sosial yang menjamin keberlangsungan hidup dan kesejahteraan kelompok. Nilai didefinisikan sebagai konsepsi yang diinginkan yang memandu cara individu dalam menyeleksi tindakan, mengevaluasi orang dan peristiwa, dan menjelaskan tindakan maupun melakukan evaluasi. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai adalah sebuah proses menanamkan atau menaruh sebuah nilai-nilai ajaran kepada peserta didik dengan tujuan tertentu¹⁷.

Menurut Imam Ahmad Ibn Hanbal yang dikutip oleh Karim bahwa sifat ajaran Islam adalah, penyempurnaan moral, karena nilai moral dalam Islam tiada lain merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari nilai moral, yang sudah ada dalam masyarakat. Sabda Nabi SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : *“Saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”*.

Dalam menerapkan nilai keagamaan pada anak, maka orang tua, pendidik dan masyarakat sekitar, harus memberikan contoh yang baik, dikarenakan anak merupakan peniru yang handal, maka dari itu sangatlah penting adanya penanaman akhlak mulia kepada anak sejak dini. Karena sopan santun merupakan

¹⁷Ibid., hlm 72.

perwujudan budi pekerti luhur, yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan teladan dari orang tua, guru, para pemuka agama, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Kemudian dalam memberikan penanaman sopan santun kepada anak usia dini, maka sangat dibutuhkan adanya perilaku melalui pembiasaan. Kebiasaan dapat dilatih sejak dini, meliputi menerima dan memberi dengan tangan kanan, mengucapkan terima kasih, cara berpakaian, dan cara bersikap terhadap orang lain. Dalam hal ini, orang tua memegang peran sangat menentukan, karena anak lebih banyak bersama orang tua. moralitas orang tua atau orang dewasa dalam keluarga akan berpengaruh terhadap moralitas anaknya. Pembentukan akhlak mulia dan sopan santun dimulai dari keluarga. Anak akan meniru perilaku orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang mempunyai perilaku akhlak mulia pada umumnya berasal dari keluarga yang juga berakhlak mulia, demikian pula sebaliknya anak yang mempunyai perilaku kasar tentunya perilaku keluarga juga kasar. Upaya menanamkan sopan santun di dalam keluarga yaitu dengan cara orang tua memberikan contoh-contoh penerapan perilaku yang baik di depan anak. Demikian pula di sekolah, guru harus memberikan contoh perilaku yang berakhlak mulia. Masalahnya, guru pada umumnya lebih fokus pada pencapaian prestasi akademik semata¹⁸.

Dari penjelasan di atas, bisa di ambil kesimpulan bahwa sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari, sebagai cerminan kepribadian

¹⁸ Putri Risthantri, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2, No 2, Tahun 2015. h. 192

dan budi pekerti luhur. Dimana orangtua merupakan contoh pertama bagi anak. di dalam islam lebih dikenal dengan konsep akhlak. Dimana juga merupakan cerminan akhlak, yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran anak di sekolah. Akhlak selalu melekat dan tampak dalam bentuk perbuatanPerilaku.

b. Pentingnya Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini

Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian, terkait dengan pendidikan yang diberikan sejak dini adalah, penanaman nilai keagamaan melalui pendidikan di taman kanak-kanak. Pendidikan nilai agama dan moral yang dilakukan sejak usia dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya, anak akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, sehingga ia dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima oleh masyarakat sekitarnya, dalam hal bersosialisasi. Pendidikan nilai dan moral sejak usia dini, merupakan tanggung jawab bersama semua pihak. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat melakukan hal itu adalah, Taman Kanak-kanak (TK) yang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bersifat formal. Di samping itu masih banyak lembaga PAUD lain yang dapat digunakan sebagai tempat penanaman nilai moral seperti: Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), pendidikan keluarga, dan pendidikan lingkungan.

Konsep keagamaan pada diri anak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri anak. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan anak usia dini yang melihat dan mempelajari hal-hal yang berada di luar diri mereka. Ketaatan pada ajaran agama merupakan kebiasaan yang dimiliki anak yang mereka pelajari dari para orang tua,

guru atau orang dewasa lainnya disekitar. Menurut Clark, ada enam sifat agama yang terdapat pada anak, yaitu¹⁹:

a. *Unreflective* (tidak mendalam) Sifat ini ditunjukkan anak dengan menerima kebenaran ajaran agama tanpa trik, tidak begitu mendalam dan sekedar saja.

b. *Egocentric* (Egosentrik) Sifat ini ditunjukkan anak dengan perilaku melaksanakan ajaran agama yang lebih menonjolkan kepentingan dirinya.

c. *Anthromorphis* (menyamakan tuhan dengan manusia) Sifat ini menunjukkan anak dengan pemahaman anak terhadap konsep tuhan tampak seperti menggambarkan aspek-aspek kemanusiaan.

d. *Verbalited and Ritualistic* (kata-kata dan ritual) Sifat ini ditunjukkan oleh anak dengan kegemaran menghafal secara verbal kalimatkalimat keagamaan, mengerjakan amaliah yang mereka laksanakan pengalaman menurut tuntunan yang diajarkan orang tua maupun guru.

e. *Imitative* (meniru) Sifat ini ditunjukkan anak dengan sikap suka meniru tindakan keadamaan yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya terutama orang orang terdekat, seperti tuanya.

f. *Wondering* (rasa takjub/ kaguWondering (rasa takjub/ kagum) Sifat ini ditunjukkan anak dengan perilaku mengagumi keindahan-keindahan lahiriah pada ciptaan tuhan, namun rasa kagum ini belum kritis dan kreatif

¹⁹Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan AUD*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h.

Menurut Syaodih Annisa Ranah Zhafira dalam Annisa Ranah Zhafira, menyatakan bahwa perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini antara lain: Anak bersikap imitasi (imitation) yakni menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi, yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya, dan mulai terpengaruh dengan lingkungan sosialnya, dan mulai terpengaruh dengan lingkungan dan mulai terpengaruh dengan lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang di tunjukan anak berdasarkan pengalaman. Menurut John Dewey dalam Annisa Ranah Zhafira, tahapan perkembangan moral seseorang ada pada tahap pra konvensional yang memiliki karakteristik sikap dan perilaku anak, dilandasi oleh implus biologis dan sosial²⁰. Menurut Ahmad Nawawi dalam Novia Safitri pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ketuhanan, nilai-nilai estetik kewajiban; ahlak mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab.²¹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya anak mempunyai karakter peniru yang handal, dari apa yang dilihat disekitarnya, baik orang tua, guru-guru, dan teman-temannya, maupun masyarakat sekitar. usia dini saat yang paling tepat bagi orang tua dan pendidik untuk meletakkan dasar-dasar

²⁰ Annisa Ranah Zhafira, Perkembangan Moral Santri Dalam Pendidikan Pasantren Berspektif John Dewey, *Jurnal pendidikan*, vol 10, no 2 tahun 2022 h. 283

²¹ Novia Safitri Dkk, Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini, *Jurnal Of Early Childhood Eduction*, Vol 1 No. 2 Desember 2019 h. 2

pendidikan moral dan keagamaan. Peran orang tua sangat besar dalam membangun dasar moral dan agama bagi anak-anaknya, tetapi peran guru PAUD juga tidak kecil dalam meletakkan dasar moral dan keagamaan bagi seorang anak, karena biasanya anak usia dini cenderung menuruti perintah gurunya. Oleh karena itu seorang guru PAUD, harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak usia dini sehingga mempunyai kepribadian yang baik yang dilandasi dengan nilai moral dan agama.

Dengan diberikannya landasan pendidikan moral dan agama kepada anak PAUD, maka seorang anak PAUD dapat belajar membedakan perilaku yang baik dan buruk, benar dan salah, serta terbiasa menjalankan ajaran agama sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Dimensi agama sebenarnya sudah ada pada anak sejak ia masih kecil bahkan ketika masih didalam perut ibunya, karena dimensi agama merupakan naluri jiwa yang ada dalam setiap fithrah (potensi) anak. Anak usia dini merupakan dunia bermain baginya, anak pada usia ini selalu ingin bergerak melakukan hal-hal yang menyenangkan. Tetapi walaupun demikian, anak pada usia ini juga mempunyai naluri agama dan pemahaman agama, karena kegiatan keagamaan dan nasehat-nasehat keagamaan akan dijumpainya baik di rumah, di lingkungan dan disekolah. Mendidik anak usia dini dengan pendidikan moral dan agama yang baik, bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan, oleh karena itu guru anak usia dini harus selalu meningkatkan

wawasan, pemahaman dan keterampilan terkait pengembangan moral dan agama anak²².

Berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir, sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat, baik dalam lingkup lokal, nasional, *regional* maupun global²³.

Sedangkan menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD (2014) dijelaskan bahwa, “Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama

²² Siti Makhmudah, Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 2 Januari-Juni 2020. h. 71

²³ Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, Juni 2013, h. 2

dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni.” Berdasarkan firman Allah dalam Q.S Al-Anfal; 27-28, yang menjelaskan bahwa anak adalah amanah sekaligus sebagai ujian bagi orangtuanya. Hal yang terungkap dalam Q.S. Al-Anfal (8): 27-28

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَحُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٧) وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَاكُمْ فِئْتَةٌ {
(وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ) (٢٨)

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul, serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui. Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai ujian, dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar”.²⁴

c. Cara Penanaman Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

1. Menanamkan Nilai Sopan Santun Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Berdasarkan Kelompok Usia 5-6 tahun Tingkat Pencapaian yang di Perkembangan Anak (STPPA) dalam lingkup perkembangan nilai agama dan moral adalah sebagai berikut:²⁵

1). Mengetahui agama yang dianut 2). Mengerjakan ibadah 3). Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4). Menjaga kebersihan diri dan

²⁴ Atin Risnawati, dkk, Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1, Juni 2021, h 4-5

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014. h. 21

lingkungan 5). Mengetahui hari besar agama 6). Menghormati (toleransi) agama lain.

Sopan santun (akhlak) merupakan pondasi yang utama, dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. Menurut istilah, akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seorang manusia, yang mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan.²⁶ Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya pribadi yang berakhlak, merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Pembinaan akhlak di sekolah harus dilakukan secara teratur dan terarah, agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-undang, tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”(UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003).²⁷

Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 Bab II pasal 2 tentang dasar, fungsi, dan tujuan yang menyatakan bahwa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

²⁶ Puryntyas Dkk, *28 Akhlak Mulia*, (Penerbit Pt Elex Mdiabkomputindo, 2020) h. 19

²⁷ Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar, Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 3 September 2012. H. 192

berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁸

Perilaku sopan santun (Akhlaq) yang mulia dan Majid yaitu merupakan suatu tindakan dan ucapan yang tidak bertentangan dengan etika dan norma yang berlaku serta diwujudkan terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Tujuan pendidikan karakter untuk taraf yang baik menurut Syafriz mengemukakan bahwa, segenap proses kegiatan pendidikan yang berhubungan langsung dengan sikap sopan dan santun tanpa diimbangi dengan penerapan secara langsung, pembiasaan terhadap dirinya sendiri, maka bisa dikatakan proses pendidikan itu akan menjadi angan belaka, pada dasarnya adanya kegiatan pembiasaan rutin dalam proses kegiatan pendidikan diperlukan.²⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya sopan santun merupakan perwujudan budi pekerti luhur, yang diperoleh melalui pengalaman sehari-hari anak, pendidikan, dan keteladanan dari orang tua, guru, para pemuka agama, serta tokoh-tokoh masyarakat. Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian, dan budi pekerti luhur yang di dalam Islam lebih dikenal dengan konsep akhlak. Sopan santun juga merupakan cerminan akhlak yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran anak di sekolah. Transfer pengetahuan yang diukur dengan nilai, belum mampu membentuk

²⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2011), h. 8.

²⁹ Abdul Majid dkk, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 64.

pribadi yang berakhlak mulia. Sopan santun justru bergantung pada bagaimana proses pembinaan akhlak anak. Akhlak selalu melekat dan tampak dalam bentuk perbuatan.³⁰

Menurut Imron dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 18 karakter negatif yang direduksi dalam supervisi pembelajaran ialah: tidak agamis, curang, intoleran, indiscipliner, malas, tidak kreatif, tidak demokratis, bergantung, masa bodoh, tidak punya rasa kebanggaan berbangsa, tidak cinta tanah air, tidak menghargai prestasi, tidak bersahabat, suka berkonflik/bertengkar, malas membaca, tidak peduli lingkungan, tidak punya kepedulian sosial dan tidak bertanggung jawab. Karakter merupakan ciri khas yang melekat pada diri individu yang mana antar individu satu dengan yang lainnya berbeda. Karakter sering dianggap sebagai bentuk perilaku yang menggambarkan hubungan seseorang dengan tuhan yang maha Esa serta hubungan seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian untuk dapat membentuk karakter luhur peserta didik maka, sebagai pendidik harus berupaya semaksimal mungkin memberikan suri tauladan yang baik, namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor penunjang dan faktor lain yang menghambat jalannya implementasi dari pendidikan karakter yang sopan santun di sekolah. Upaya pengembangan pendidikan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui banyak kegiatan yang mengandung nilai-nilai solidaritas. Nilai solidaritas tersebut menurut Imron meliputi bersikap ramah, toleran, mampu berkompromi, menjadi bersemangat untuk berbagi, memiliki

³⁰ Putri Risthantr, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik : *Jurnal Pendidikan Ips*, Vol, 2, No 2, September 2015 h. 109

jejaring sosial, membantu, bersemangat untuk memahami, menjadi empati, terbiasa, mengambil peluang, dan memberikan kenyamanan.³¹

Berhasil tidaknya pendidikan seorang anak dapat dihubungkan dengan perkembangan sikap dan pribadi orang tuanya serta hubungan komunikasi dan role model dalam keluarganya. Keluarga mempunyai peran pertama dan paling utama untuk mendidik sikap dan perilaku anak. Bentuk dari karakter anak tergantung pada metode keluarga dalam mendidik. Wewenang dan kebijakan dibutuhkan keluarga dalam membentuk karakter kesantunan anak. Perpres nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk melindungi anak bangsa, serta mengembangkan nilai-nilai karakter luhur yang ada pada anak. Implementasi karakter luhur diperlukan untuk membentuk dan mengembangkan karakter pada anak, agar tidak hanya berhasil dalam bidang kognitif, namun juga baik dalam sikap dan berperilaku³². Menurut Kurniasih dan Sani Indikator Sopan dan Santun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1: Indikator Sopan Santun

NO	INDIKATOR SOPAN SANTUN
1	Menghormati Orang Yang Lebih Tua
2	Tidak Berkata Kotor, Kasar dan Takabur
3	Tidak Meludah Di Sembarang Tempat

³¹ Fernanda Rahmadika Putra Dkk, Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak, *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* , Vol, 3 No, 2 Juni 2020, h 186-187

³² Hidar Amaruddin, Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Nomor 1, April 2020 h. 34

4	Tidak Menyela Pembicaraan pada Waktu yang Tidak Tepat,
5	Mengucapkan Terima Kasih Setelah Menerima Bantuan Orang Lain
6	Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa)
7	Meminta Izin Ketika Akan Memasuki Ruangan Orang Lain atau Menggunakan Barang Orang Lain
8	Memperlakukan Orang Lain Sebagaimana Diri Sendiri ingin Diperlakukan

Dalam pelaksanaannya Sikap sopan santun siswa dapat dilakukan dengan banyak cara:

1	Mengucapkan Salam Ketika Hendak Memasuki Ruangan Kelas
2	Menyalami Orang yang Lebih Tua
3	Berdo'a Dengan Tertib
4	Tidak Berkata Kasar dan Tidak Bernada Tinggi Kepada Orang Lain Baik itu Teman Sebaya ataupun Orang yang Lebih Tua
5	Tidak Membuat Keributan
6	Tidak Suka Mengganggu Teman
7	Tidak Berkelahi Dengan Teman
8	Tidak Meludah Di Sembarang Tempat
9	Meminta Izin Ketika Hendak Meminjam Barang Orang Lain

10	Mengucapkan Terima Kasih Setelah Menerima Bantuan Orang Lain. ³³
----	---

Pertumbuhan agama tidak muncul dengan sendirinya, melainkan karena adanya rangsangan (stimulus) yang sangat kuat dan berulang-ulang yang muncul dari luar diri anak-anak. Pertama, pendengaran anak-anak terangsang dengan suara/bahasa yang memuat nilai agama yang diucapkan berulang-ulang; kedua, pengelihatn (mata), anak-anak terangsang dengan sikap dan perilaku keagamaan yang berulang-ulang; dan ketiga, adanya pemicu bagi anak berupa fasilitas yang tersedia untuk meniru dan melakukan praktek keagamaan, sehingga proses peniruan (imitasi) terhadap perilaku keagamaan yang dilakukan oleh orangtuanya berlangsung dengan mulus dan tanpa hambatan. Dengan demikian pertumbuhan agama pada anak-anak telah muncul sejak pendengaran (dan pengelihatn) mereka mulai berfungsi. Meskipun demikian pertumbuhan agama pada anak-anak tidak akan segera muncul atau tumbuh jika stimulus yang memuat pesan nilai-nilai keagamaan tidak atau kurang menarik perhatian anak-anak.

Menurut Darajat dalam Rizki Ananda, pertumbuhan agama telah muncul ketika anak belum bisa bicara. Sebelum anak belum bisa bicara anak telah dapat melihat dan mendengarkan kata-kata yang sering diucapkan orang tuanya yang semula tidak mendapatkan perhatian dari anak-anak dan tidak mempunyai arti apa-apa, jika sering diucapkan dan terdengar oleh mereka maka akan menjadi pusat perhatiannya. Demikian juga sikap, mimik, dan situasi, saat orang tua

³³Agung Rimba Kurniawan dkk, Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2019 h. 104

mengucapkannya lambat laun akan diamatinya, dan selanjutnya ditirunya. Pada saat demikian, si anak belum mengerti tentang agama dan belum tahu tentang Tuhan. Tetapi anak telah tumbuh untuk memasuki kehidupan beragama³⁴.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan nilai keagamaan pada anak, maka orang tua, pendidik dan masyarakat sekitar harus memberikan contoh yang baik, dikarenakan anak merupakan peniru yang handal, maka dari itu sangatlah penting adanya penanaman sopan santun kepada anak sejak dini, Sopan santun merupakan perwujudan budi pekerti luhur yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan teladan dari orang tua, guru, para pemuka agama, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian dan budi pekerti luhur yang di dalam Islam lebih dikenal dengan konsep akhlak. Bertens menyebutkan bahwa etika mempunyai tiga arti: Pertama, etika dalam arti nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Pengertian ini bisa dirumuskan juga sebagai suatu nilai yang dapat berfungsi dalam hidup manusia, perorangan maupun pada tataran sosial. Kedua, etika dalam arti kumpulan asas atau nilai moral. Dalam hal ini etika dimaksudkan sebagai kode etik. Ketiga, etika dalam arti ilmu tentang yang baik atau buruk. Sopan santun membutuhkan penanaman perilaku melalui pembiasaan. Kebiasaan dapat dilatih sejak dini meliputi menerima dan memberi dengan tangan kanan, mengucapkan terima kasih, cara berpakaian, dan cara bersikap terhadap orang lain. Dalam hal

³⁴ Rizki Ananda, Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2017 h. 27-28

ini, orang tua memegang peran sangat menentukan karena anak lebih banyak bersama orang tua. moralitas orang tua atau orang dewasa dalam keluarga akan berpengaruh terhadap moralitas anaknya. Pembentukan sopan santun dimulai dari keluarga. Anak akan meniru perilaku orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang mempunyai perilaku sopan pada umumnya berasal dari keluarga yang juga sopan, demikian pula sebaliknya anak yang mempunyai perilaku kasar tentunya perilaku keluarga juga kasar. Upaya menanamkan sopan santun di dalam keluarga yaitu dengan cara orang tua memberikan contoh-contoh penerapan perilaku sopan santun di depan anak. Demikian pula di sekolah, guru harus memberikan contoh perilaku sopan santun. Masalahnya, guru pada umumnya lebih fokus pada pencapaian prestasi akademik semata³⁵.

d. Tahap Perkembangan Nilai Keagamaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pada tahapan perkembangan nilai agama pada anak usia dini usia 5-6 tahun, Perkembangan moral agama sangat erat berkaitan dengan budi pekerti, sopan santun dan kemauan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan moral anak usia dini berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dimana tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek moral dan agama pada anak usia dini 5-6 tahun diantaranya: mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan santun, menjaga kebersihan diri dan

³⁵ Putri Risthantri, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2, No 2, Tahun 2015. h. 192

lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleransi dengan agama lain.³⁶

Agama merupakan pondasi awal untuk menanamkan rasa keimanan pada diri anak. Dalam agama terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu keyakinan dan tatacara yang keduanya tidak dapat dipisahkan. Sikap beragama memiliki arti yang sangat luas dan bermuara kearah hal-hal yang mulia sebagai perwujudan manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Pendidikan agama mempunyai suatu landasan pokok yaitu, penanaman iman pada diri anak sebagai bekal kehidupan dimasa mendatang. Orang tua juga sangat berperan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral anak, dalam segala hal termasuk taat kepada sang Pencipta dan terhadap sesama makhluk hidup dengan ayat Al- Qur'an sebagai berikut: Artinya :“Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Perkembangan nilai agama yang terjadi pada diri anak yang berusia dini sebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: faktor yang didalam diri anak (internal) secara alami maupun faktor yang ada dari luar pribadinya (eksternal). Kedua faktor tersebut dapat dikatakan sebagai faktor individu manusia itu sendiri dan faktor sosial di sekeliling masyarakatnya. Kedua faktor tersebut berkontribusi

³⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *kurikulum* 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2014)

besar dalam membentuk atau mengasah moralitas seorang anak. Perkembangan tersebut dapat berupa keadaan situasi lingkungan, atau kepribadian seseorang dalam konteks sosial atau cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar dalam masyarakat.³⁷

C. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Ivonne Hafidlatil Kiromi dengan judul pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. Metode dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) dengan model Borg and Gall. Hasil dari penelitiannya adalah media pembelajaran *big book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan anak dengan perolehan skor dari ahli materi 4,06 dan ahli media 4,05 dengan kategori baik. Kemudian untuk nilai uji coba dimana kelas kontrol mendapat hasil 39,14 yang masuk kategori sangat baik sedangkan kelas eksperimen mendapat hasil 43 dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat dilihat kelas eksperimen mendapat hasil yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Adapun perbedaan penelitian ini adalah pada model pengembangan yaitu menggunakan ADDIE dan fokus perkembangan untuk mengembangkan NAM anak. Adapun judul penelitian yaitu Mengembangkan Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada anak usia dini 5-6 tahun. Kemudian “*Pengembangan media big book untuk meningkatkan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun*” Tahun 2019,

³⁷ Mardi Fitri, Dkk, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3, No. 1 Tahun 2020, h. 8

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatma Oktaviana dengan judul Pengembangan *Media Big Book* untuk “Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian tersebut menggunakan metode research & Development (R&D) dengan model Dick, Carey dan Carey. Media yang dihasilkan adalah media pembelajaran *big book*, adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara, lembar penilaian dari ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil pretest dan posttest perilaku moral pada kelompok eksperimen dengan nilai pretest 20 dan posttest 37,7 dengan gain mencapai 0,75. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan adalah media *big book* dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan perilaku moral pada anak usia dini. Adapun perbedaan dari penelitian sekarang adalah pada model yang digunakan dan pada usia anak dan titik fokus perkembangannya. Judul penelitian sekarang adalah Mengembangkan Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada anak usia dini 5-6 tahun. Dengan model pengembangan ADDIE dan untuk mengembangkan NAM anak usia 5-6 tahun³⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh ulfa asmah dkk, dengan judul “Pengembangan *Media Big Book Prayer* Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun”, penelitian tersebut menggunakan (Research and Development) dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, angket, validasi produk, Kelayakan media *big book prayer* dilihat pada lembar validasi ahli materi dan ahli media serta lembar observasi. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan bahwa jumlah

³⁸ Nur Fatma Oktavia, ” Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun”, JPPM (*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*). Vol.6, No.1, 2019, h. 32.

skor adalah 34, maka jumlah rata-rata skor skala likert 4,25 dengan skor maksimal adalah 40, sehingga memperoleh hasil persentase 85% yang masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli media jumlah skor yang didapat adalah 54, sedangkan jumlah frekuensi 1, maka jumlah rata-rata skor skala likert adalah 4,1 dengan skor maksimal adalah 65, sehingga persentase yang didapatkan adalah 83% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 587 dengan jumlah pertanyaan 10 pertanyaan yang dikalikan 15 anak, maka total pertanyaan untuk 15 anak adalah 150, sehingga mendapat jumlah rata-rata skor skala likert adalah 3,9. Kemudian dengan banyak butir pertanyaan 10 dan banyak total skor skala likert 75, maka jumlah skor total ideal 750. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 78% yang berada pada kategori layak yakni produk media yang dikembangkan mampu untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun³⁹

³⁹ Zikra Hayati dkk, Pengembangan Media *Big Book Prayer* Untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun, *jurnal pendidikan anak usia dini*, vol 6, No 6, 2020.h. 6626

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian dan pengembangan atau dengan kata lain *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk perangkat keras (hardware), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium.¹

Dalam Leon Andretti Adillah, penelitian pengembangan ada beberapa macam model, seperti model pengembangan Sugiyono, model pengembangan Sadiman, model pengembangan Borg dan Gall, model pengembangan Dick dan Carey, model pengembangan 4D, model pengembangan ADDIE, model pengembangan Pustekom Depdiknas, dan lain-lain. ² Adapun model

¹ Salim, *Haidir Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 58.

pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. dalam Abdul Salam Hidayat dkk., menjelaskan bahwa model ADDIE singkatan dari *Analysis, Design, Develop, Implement* dan *Evaluate* yang muncul pertama kali pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.³

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah proses *generic* yang secara tradisional digunakan oleh para perancang instruksional dan pengembangan yang dinamis sebagai unjuk alat dalam tampilan, model ADDIE juga menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi atau berkaitan antara satu dengan yang lain secara berkoordinasi sesuai dengan tahapan yang ada. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, diantaranya yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*).⁴

Jenis penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat

² Leon Andretti Abdillah, dkk., *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon: Insania, 2021), h. 126.

³ Abdul Salam Hidayat dkk., *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2021), h. 10.

⁴ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), h. 20

dipertanggung jawabkan.⁵ Pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁶ Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan.⁷ Dalam hal ini pengembangan merupakan proses yang dilakukan dalam mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak sehingga proses pembelajaran dapat lebih mudah dipahami anak.

Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan untuk meneliti dan menguji produk untuk mengembangkan produk yang sudah ada, produk ini dikembangkan berbentuk media yang dapat membantu pendidik dalam masa proses pembelajaran. Melalui pengembangan ini diharapkan untuk dapat semakin efektif dalam proses pembelajaran anak. Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model *procedural*, model *konseptual*, dan model *teoritik*. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *procedural* karena dianggap cocok untuk tujuan pengembangan yang ingin dicapai, yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kevalidan produk yang dihasilkan. Dalam mencapai tujuan tersebut

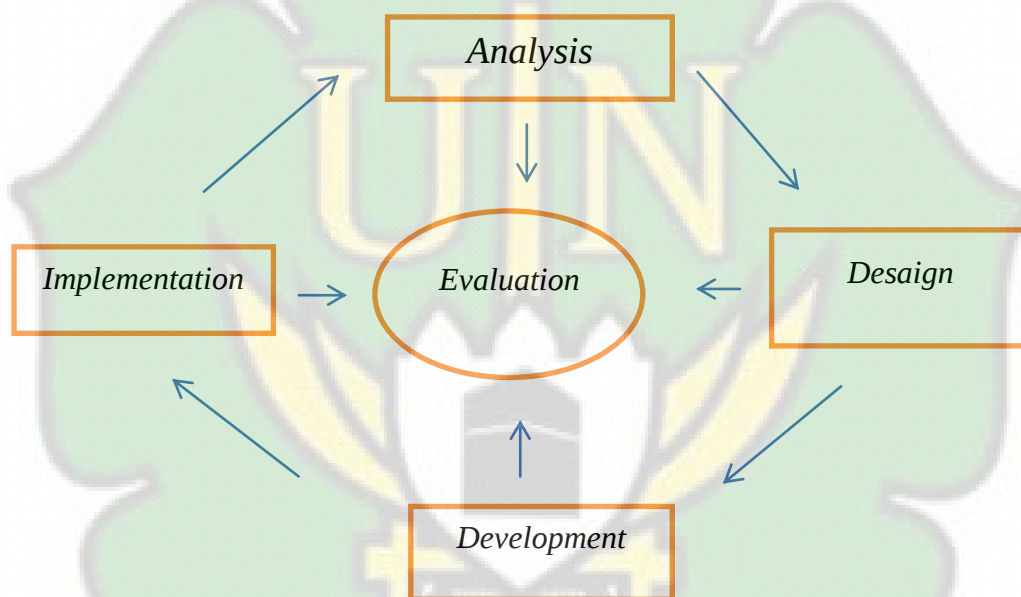
⁵ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 58.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 164

⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.161

akan dilakukan langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu.⁸

Pengembangan media *big book* dalam menanamkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini ada beberapa tahap dapat dilihat pada tabel berikut ini..



Gambar Bagan Penelitian Model ADDIE. *Development*⁹

Sesuai dengan tahapan di atas, maka tahap-tahap model ADDIE bisa merujuk pada lima tahap yaitu tahap analisa, tahap desain, tahap *developmen*, tahap implementasi, dan tahap evaluasi, adapun uraian dari tahap-tahap yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

⁸Nusa Putra, *Research and Development*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 133

⁹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 142

1. *Analysis (Analisis)*

Pada tahapan pertama, peneliti menganalisis masalah yang terdapat pada saat observasi awal disekolah yang peneliti lakukan pada tanggal 12 oktober 2022. Dari hasil observasi peneliti menemukan masalah diantaranya mengenai penggunaan media yang terdapat di sekolah, dimana pada saat pembelajaran, menunjukkan bahwasanya PAUD tersebut sudah menggunakan beberapa Media untuk membantu proses pembelajaran dikelas tetapi media yang digunakan belum memadai untuk melatih dalam mengembangkan nilai keagamaan bagi anak, serta masih kurangnya variasi media sehingga peneliti melihat anak tidak paham betul cara bersopan santun dengan benar, karena kurangnya media dalam mengembangkan nilai keagamaan mengenai sopan santun, dan kurangnya semangat anak dalam proses kegiatan bermain. Salah satu cara yang akan dilakukan penulis yaitu mengembangkan Media *big book* agar adanya ketertarikan anak sehingga dapat mengembangkan nilai keagamaan anak dalam hal sopan santun.. Dengan adanya media yang bervariasi maka dapat menstimulasi perkembangan nilai NAM pada anak, Penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk memperoleh informasi pokok, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian agar sampai pada hasil yang diharapkan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dalam mengambil kesimpulan tidak diragukan lagi.¹⁰

Kemudian dalam tahap analisis ini juga peneliti juga menentukan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan, dan menentukan

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 110.

model penelitian dan pengembangan (model R&D) yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Adapun model R&D yang digunakan adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an.

Selain itu, Peneliti juga harus mendapatkan dasar-dasar teori yang sesuai dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Adapun teori yang didapat oleh peneliti tentang penelitian pengembangan sudah disebutkan sebelumnya, yaitu metode *Research and Development* (R&D) adalah langkah atau proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut.¹¹ Sedangkan model yang digunakan adalah model ADDIE yang artinya yaitu pendekatan yang memiliki lima tahap yang saling berkoordinasi satu sama lain¹²

2. Design (Perancangan)

Tahap *design* dilakukan untuk mempermudah peneliti merancang Media yang ingin dikembangkan. Penentuan *instrument* penilaian dan analisis yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan serta disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan tahapan-tahapan tertentu dalam mengembangkan produk diantaranya: Menggali informasi melalui buku referensi yang berhubungan dengan media *big book*. Membuat poin penting yang berhubungan dengan kisi-kisi instrumen penelitian tentang media *big book*. Mencari kajian materi terkait Nilai keagamaan (NAM) anak agar bisa mengembangkan media *big book* yang tepat sesuai permasalahan, Merencanakan isi dari pengembangan media *big book*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 407.

¹² 8Rudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE...*, h. 29

dalam mengembangkan nilai keagamaan pada anak. Yaitu menggunakan lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, lembar validasi penilaian anak

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan yaitu pembuatan Media *big book*. Dan perancangan desain pada media *big book* serta Membuat langkah-langkah dalam pembuatan media *big book*.

Tabel 3.2 Rancangan Instrumen Ahli Materi

No	Kriteria penilaian
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai kagamaan anak usia 5-6 tahun
2	Kesesuain materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.
3	Kesesuaian materi dengan penggunaan media <i>big book</i>
4	Kesesuain materi dengan aspek perkembangan nilai keagamaan anak .
5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik
6	Materi disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran
7	Materi disajikan sesuai dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-harianak
8	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak

Tabel 3.3 Rancangan Instrumen Ahli Media

NO	Aspek Penilaian	Indikator
1	Kegunaan	1). Penggunaan media <i>big book</i> dengan tujuan perkembangan nilai keagamaan anak yang ingin dicapai
		2). Penggunaan media <i>big book</i> sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun
		3). Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak
		4). Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak
		5). Penggunaan media mampu memotivasi anak
2	Desain	1). Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6

		tahun.
		2) . Bahan media <i>big book</i> awet dan tahan lama.
		3). Ukuran media <i>big book</i> sesuai dengan anak usia 5-6 tahun.
		4). Media <i>big book</i> dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek nilai keagamaan anak.
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak uisa 5-6 tahun.
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan Anak
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak
		4) Media <i>big book</i> praktis dan mudah dibawa.

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi dari Dadan Suryana,¹³

Tabel 3.4 Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Berprilaku Jujur	1. Anak belum mampu berperilaku jujur				
		2. Anak mulai mampu berperilaku jujur				
		3. Anak mampu berperilaku jujur				
		4. Anak sangat mampu berperilaku jujur				
2	Berprilaku Penolong .	1. Anak belum mampu berperilaku penolong				
		2. Anak mulai mampu berperilaku penolong				
		3. Anak mampu berperilaku penolong				
		4. Anak sangat mampu berperilaku penolong				
3	Berprilaku Sopan	1. Anak belum mampu berperilaku sopan				
		2. Anak mulai mampu berperilaku sopan				
		3. Anak mampu berperilaku sopan				
		4. Anak sangat mampu berperilaku sopan				

¹³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 279.

4	Berprilaku Hormat	1. Anak belum mampu berprilaku hormat				
		2. Anak mulai mampu berprilaku hormat				
		3. Anak mampu berprilaku hormat				
		4. Anak sangat mampu berprilaku hormat				
5	Berprilaku Sportif	1. Anak belum mampu berprilaku sportif				
		2. Anak mulai mampu berprilaku sportif				
		3. Anak mampu berprilaku sportif				
		4. Anak sangat mampu berprilaku sportif				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (146, Tahun 2014).

4. Implementation (Implementasi)

Implementasi kelayakan media *big book* dilakukan dengan uji coba produk. Antara lain:

1. Melakukan konsultasi kepada validator (2 ahli materi dan 2 ahli Media) tim validator pada penelitian pengembangan *media big book*.
2. Validasi media *big book* kepada validator untuk mengetahui tingkat kelayakan yang telah dikembangkan.
3. Melakukan perbaikan setelah mendapatkan saran yang diberikan oleh tim 2 validator sehingga memperoleh produk *big book* yang optimal

4. Setelah mendapatkan data dari hasil validasi media *big book* dianalisis dan dipresentasikan untuk mendapatkan katagori kelayakan dari Media yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan setelah mendapatkan data dari validator dan uji coba, maka selanjutnya dilakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

C. Lokasi Uji Coba

Lokasi uji coba merupakan tempat dimana peneliti melakukan uji coba, adapun lokasi uji coba dalam dipenelitian ini memilih melakukan penelitian di Tk Dharma Wanita berada di gampong paya dapur kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan dengan jumlah anak didik sebanyak 10 orang. Dimana peneliti ingin mengembangkan suatu media *big book* dalam menanamkan nilai keagamaan kepada anak usia 5-6 tahun, di Tk Negeri Dharma Wanita merupakan sebuah lembaga pendidikan yang turut membantu mempersiapkan sumber daya manusia bsejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah

dibaca.¹⁴. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui lembar validasi dan angket lembar observasi yang digunakan untuk menilai kelayakan media *big book* yang telah dikembangkan oleh ahli validator.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dan lembar angket validasi media pembelajaran :

a. Obsevasi dan wawancara

Saat melakukan observasi peneliti melihat bahwa dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini masih kekurangan media pembelajaran, serta dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaanya.

b. Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran

Lembar angket validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil penilaian ahli materi dan juga ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *big book* dalam mengmbangkan nilai keagamaan pada anak usia dini.hasil penelitian kemudian dijadikan dasar untuk merevisi media pembelajaran tersebut, sehingga dapat dianalisis dan ditentukan kelayakannya.

¹⁴Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (PT. Refika Aditama: Bandung:, 2009), h.331-332.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar observasi. Lembar validasi yang dipakai untuk menguji kevalidan media yang dikembangkan adalah (1) lembar validasi ahli materi dan ahli media, (2) lembar observasi penilaian anak. Lembar validasi ini yang akan diberikan kepada para ahli yang akan digunakan untuk mengukur kelayakan media yang dikembangkan. Lembaran observasi ini yang akan digunakan peneliti sebagai acuan untuk merevisi produk sehingga layak digunakan. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lembar Validasi

Lembar validasi terdiri dari dua macam, yaitu lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media yang berisi tentang kriteria penilaian kelayakan produk. Adapun dua macam lembar validasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ahli Materi

NO	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun				
2	Kelayakan materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				
3	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan media <i>big book</i>				
4	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan nilai keagamaan anak				

5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik				
6	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran				
7	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak				
8	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.				

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi dari Muhammad Japar.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Edukatif					
1	Kesesuaian Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun				
2	Penggunaan media <i>big book</i> layak dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun				
3	Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari aspek perkembangan anak				
4	Penggunaan media mampu memotivasi minat belajar anak				
Aspek Teknis					
5	Kesesuaian media <i>big book</i> untuk menanamkan nilai keagamaan anak				

	dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran anak usia dini.				
6	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak				
7	Dapat digunakan dalam waktu yang lama				
8	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini				
9	Memotivasi anak untuk belajar				
Aspek Estetika					
10	Pembuatan media dilakukan dengan rapi				
11	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini				
12	Kemenarikan bentuk media yang meningkatkan minat belajar anak				
13	Kesesuaian penggunaan warna media <i>big book</i> yang menarik				

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi dari Dadan Suryana.

Keterangan:

2) Lembar Observasi Penilaian Anak

Lembar observasi anak digunakan untuk mengukur aspek perkembangan nilai agama terhadap media yang dikembangkan. Lembar ini digunakan untuk mengetahui penilaian guru terhadap anak mengenai hasil proses belajar anak dengan menggunakan media *big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan usia 5-6 tahun.

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Anak Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Berprilaku Jujur	5. Anak belum mampu berperilaku jujur				
		6. Anak mulai mampu berperilaku jujur				
		7. Anak mampu berperilaku jujur				
		8. Anak sangat mampu berperilaku jujur				
2	Berprilaku Penolong .	5. Anak belum mampu berperilaku penolong				
		6. Anak mulai mampu berperilaku penolong				
		7. Anak mampu berperilaku penolong				
		8. Anak sangat mampu berperilaku penolong				
3	Berprilaku Sopan	5. Anak belum mampu berperilaku sopan				
		6. Anak mulai mampu berperilaku sopan				
		7. Anak mampu berperilaku sopan				
		8. Anak sangat mampu berperilaku sopan				
4	Berprilaku Hormat	5. Anak belum mampu berperilaku hormat				
		6. Anak mulai mampu berperilaku hormat				
		7. Anak mampu berperilaku hormat				
		8. Anak sangat mampu berperilaku hormat				
5	Berprilaku Sportif	5. Anak belum mampu berperilaku sportif				
		6. Anak mulai mampu berperilaku sportif				
		7. Anak mampu berperilaku sportif				
		8. Anak sangat mampu berperilaku sportif				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (146, Tahun 2014).

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, maka berlanjut pada teknik analisis data. Teknik analisis data dilakukan untuk merumuskan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis data ini adalah sebagai jawaban dari rumusan masalah. Adapun data yang dianalisis adalah data dari hasil lembar validasi oleh para pakar/ahli terhadap produk yang dikembangkan. Dalam pengembangan media *big book* ini data yang digunakan adalah data kualitatif dengan menganalisis lembar validasi yang telah diisi oleh para pakar/ahli.

1. Angket Analisis Kelayakan

Angket penilaian digunakan untuk menganalisis kelayakan media yang dikembangkan. Angket penilaian diberikan kepada validator untuk diberikan tanggapan atau komentar terhadap media yang dikembangkan. Setelah angket penilaian diisi oleh validator, maka peneliti akan melakukan uji validasi, dimana uji validasi merupakan penentuan kevalidan media *big book* yang dikembangkan. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. pada skala *likert* jawaban setiap item diberi skor 1-4 dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berdasarkan rumusan masalah yaitu apakah media *big book* layak atau tidak digunakan, maka kategori untuk kelima skor tersebut dapat dijelaskan.

2. Lembar Observasi Perkembangan Nilai Keagamaan dan Moral pada Anak

Angket ini berisi tentang data lembar observasi anak terhadap pembelajaran menggunakan media *big book* dan dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum X} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

$\sum x$ = Jumlah skor dari validator

$\sum X$ = Jumlah skor total ideal

100 = Bilangan konstan¹⁶

Sebelum menghitung persentasi kevalidan media tersebut, terlebih dahulu menghitung skor ideal dengan rumus sebagai berikut:

Skor ideal = banyak butir pertanyaan x banyak total skor skala *likert*.

Skala ideal Skala ideal digunakan untuk mengetahui kelayakan media *big book* yang akan dirancang. Adapun tolak ukur untuk melihat persentase kelayakan media dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase	Keterangan	Nilai konversi
0% - 20%	Sangat tidak layak	1
21% - 40%	Tidak layak	2
41% - 60%	Ragu-ragu	3
61% - 80%	Kayak	4
81% - 100%	Sangat layak	5

Sumber: Nanda Dewi, 2018.

¹⁶Sutriono Hariadi, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Tik Teks Wawancara Bahasa Jawa Berbasis Blended Learning pada Siswa Kelas VII*, (Probolinggo: Penerbit BukuBuku,2019),h.15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran *Big book* dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini 5-6 tahun dengan prosedur pengembangan model *ADDIE* yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Tahap ini merupakan tahap analisis permasalahan, pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi di TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak melalui observasi. Dari hasil analisis diperoleh kekurangan media dan ada beberapa permainan yang bisa mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Namun untuk mengembangkan nilai keagamaan bagi anak peneliti menemukan sedikit sekali yang bisa dikembangkan dan media kurang bervariasi dalam perkembangan anak, sehingga membuat tujuan pembelajaran khususnya nilai keagamaan dalam hal sopan santun masih belum tercapai seperti anak masih suka duduk diatas meja, tidak mengucapkan salam, terimakasih dan tolong, tidak mengucapkan kata permissi, untuk itu sangatlah diperlukan pengembangan media yang tepat untuk mengembangkan nilai keagamaan anak dalam hal sopan santun sehingga anak bisa belajar dengan semangat, sehingga

dengan adanya media yang dikembangkan anak-anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan analisis kebutuhan di TK Negeri Dharma Wanita tersebut, perlu adanya media yang dikembangkan untuk pembelajaran yang mengembangkan aspek nilai keagamaan agar pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan untuk mengembangkan minat belajar anak. Adapun media yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media *big book* untuk perkembangan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun yang di rancang semenarik mungkin dan memiliki jenis permainan yang bisa langsung anak mainkan sehingga memberikan dampak *positive* kepada anak di karenakan anak bermain bersama-sama dengan teman-teman lainnya sehingga menyenangkan dengan tujuan yang sama yaitu memberikan edukasi yang sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

2. Design (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah peneliti membuat desain media *big book* yang dikembangkan.

Tabel 4.10 Rancangan Instrumen Ahli Materi

No	Kriteria penilaian
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai kagamaan anak usia 5-6 tahun
2	Kesesuaian materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.
3	Kesesuaian materi dengan penggunaan media <i>big book</i>
4	Kesesuaian materi dengan aspek perkembangan nilai keagamaan anak .
5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik
6	Materi disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran
7	Materi disajikan sesuai dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-harianak
8	Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak

Tabel 4.11 Rancangan Instrumen Ahli Media

NO	Aspek Penilaian	Indikator
1	Kegunaan	1). Penggunaan media <i>big book</i> dengan tujuan perkembangan nilai keagamaan anak yang ingin dicapai
		2). Penggunaan media <i>big book</i> sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun
		4) Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak
		4). Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak
		5). Penggunaan media mampu memotivasi anak
2	Desain	1). Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 5-6 tahun.
		2) . Bahan media <i>big book</i> awet dan tahan lama.
		3). Ukuran media <i>big book</i> sesuai dengan anak usia 5-6 tahun.
		4). Media <i>big book</i> dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek nilai keagamaan anak.
3	Estetika	1) Pemilihan warna menarik untuk anak uisa 5-6 tahun.
		2) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan Anak
		3) Kesesuaian media dengan karakteristik anak
		4) Media <i>big book</i> prakris dan mudah dibawa.

Sumber: Adaptasi dan Modifikasi dari Dadan Suryana,¹

Tabel 4.12 Rancangan Lembar Observasi Penilaian Anak

NO	Kriteria Penilaian Anak
1	Anak sangat mampu berperilaku jujur
2	Anak sangat mampu berperilaku penolong
3	Anak sangat mampu berperilaku sopan
4	Anak sangat mampu berperilaku hormat
5	Anak sangat mampu berperilaku sportif

Tabel 4.13 Alat dan Bahan Desain *Big Book*

NO	Alat dan Bahan	Gambar
1	Alat: Gunting, penggaris, cutter, spidol, pensil, karton 3x, gunting Bahan: Lem, origami, katon, perekat, gambar di prin, kain flanel, cat crayon, tutup botol, kardus, lem lilin, korek	

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 279.

	api, kate, kertas jeruk	
--	-------------------------	--

Rancangan awal media *Big book* adalah dengan bahan utama karton 3x berjumlah 12 lembar, media berbentuk buku ini dilengkapi dengan cover, daftar isi, adab kepada orang tua, mengenalkan 3s(salam, sapa, senyum), ucapan-ucapan yang baik, adab makan dan minum, adab berpakaian, adab di kamar mandi, adab di tempat ibadah, adab di tempat umum, sopan santun di sekolah, adab ketika bertamu, Langkah-langkah pembuatan media *big book* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Langkah-Langkah Pembuatan Media *Big Book*

NO	Keterangan	Gambar
1	Pertama menyiapkan karton 3x sebanyak 12 lembar	
2	Membuat pola gambar terlebih dahulu untuk cover <i>big book</i> aku anak sopan dan baik budi dan belum di validasi	

3	Selanjutnya membuat daftar isi dan belum di validasi	
4	Kemudian halaman pertama yaitu membuat judul adab kepada orang tua dan belum di validasi	
5	Selanjutnya menyiapkan gambar animasi adab kepada orang tua yang sudah di prin, kemudian membuat gambar bungasebagai latar selanjutnya di cat dengan warna yang menarik dan belum di validasi	

6	Di lembar kedua yaitu membuat judul 3s (salam, sapa, senyum) kemudian membuat latar gambar rumah, pohon, matahari dan halaman, setelah yaitu menyiapkan gambar animasi yang menarik yang bisa dilihat anak contoh senyum, sapa, dan salam dan belum di validasi	  
7	Dilembar ketiga membuat judul ucapan yang baik, kemudian membuat gambar pohon sebagai latarnya, daun pohon terbuat dari kertas jeruk yang di	

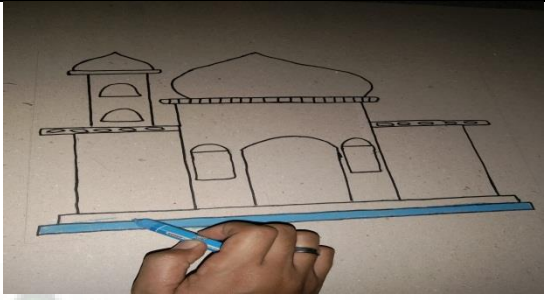
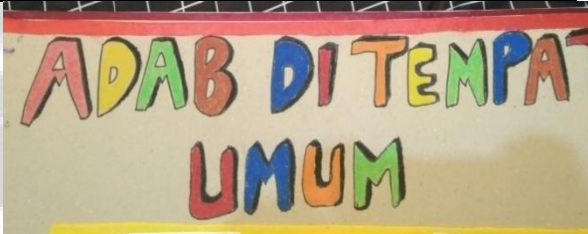
gunting mengikuti pola gambar daun, setelah itu menyediakan gambar animasi yang di prin bersamaan dengan ucapan-ucapan yang baik, seperti Astagfirullah, Subhanallah, MasyaAllah, Alhamdulillah. Di poin ketiga ini anak-anak akan menyesuaikan ucapan yang mana yang cocok untuk gambar animasi tersebut, menggunakan tali kur yang sudah di tempelkan dan belum di validasi	
--	--

8	Lembar ke empat membuat judul adab makan dan minum, mengecat latar terlebih dahulu kemudian membuat gambar area dapur, setelah itu print gambar animasi urutan makan dan apa saja yang larangan ketika makan dan minum, media yang di mainkan memotong area tutup botol aqua kemudian tempelkan kain flanel mengguting bulat sesuai ukuran tutup botol, setelah itu membuat kantong berguna untuk menyimpan tutup botol. Di permainan ini anak-anak akan bermain mengurutkan tata cara	   
---	---	--

	makan dan minum yang benar sesuai angka yang sudah di tempel dan belum di validasi	
9	Yang ke lima membuat judul adab berpakaian, kemudian membuat pola rumah dan membuat seperti bentuk pintu yang bisa di buka tutup yang terbuat dari kardus dan di tempel kain flanel sabagai daya tariknya, kemudian gambar animasi di prin setelah itu gambar di gunting tempelkan gambar di dalam rumah tersebut, disini anak-anak disuruh membedakan gambar berpakaian yang sopan dan tidak sopan dan	   

	belum divalidasi	  
10	Yang ke enam membuat judul adab di kamar mandi, kemudian membuat latar gambar	

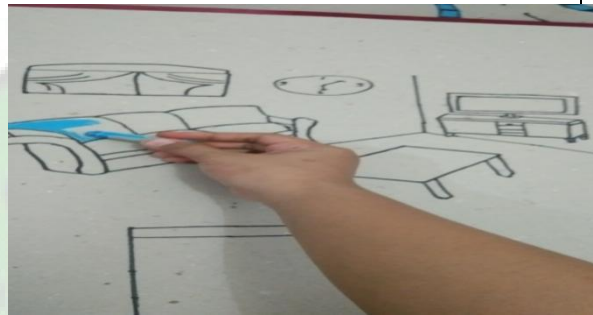
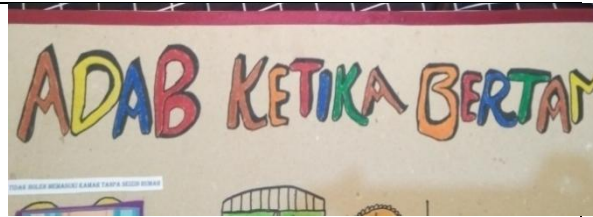
	kamar mandi, setelah itu gambar animasi di prin dan di tempelkan, kemudian kertas origami dilipat seperti kipas yang bisa di buka tutup dan belum di validasi	  
11	Yang ketujuh membuat judul adab di tempat ibadah, pertama membuat pola gambar mesjid setelah itu gambar di prin dan dipilih yang paling	

	menarik, dipoin ini anak akan mempelajari apa aja adab di dalam sebelum masuk dan di dalam masjid kemudian apa saja yang tidak boleh dilakukan di tempat ibadah dan belum di validasi	 
10	Yang ke delapan membuat judul adab di tempat umum, kemudian menempel kain flanel sebagai latarnya utamanya dan gambar yang diprin setelah itu membuat puzzle, disini agar anak bisa bermain sambil belajar apa saja yang sopan santun di tempat	 

	umum dan belum di validasi	 
11	Kesembilan yaitu membuat judul sopan santun di sekolah, membuat gambar sekolah semenarik mungkin, setelah itu gambar animasi diprin kemudian membuat pop up yang terbuat dari bahan kardus, setelah itu dilapisi dengan kain flanel, dan di dalamnya	 

	karton hitam, permainan ini bertujuan untuk mengajarkan anak apa saja sopan santun di sekolah dan belum di validasi	   
12	Yang kesepuluh yaitu	

membuat judul adab ketika bertemu, membuat latar gambar di ruangan, setelah itu mewarnai gambar bunga-buaga untuk di tempelkan gambar yang sudah di prin, agar lebih kelihatan timbul maka di tambah dengan kain flanel di bawah gambar yang di prin, disini anak-anak diajarkan apa saja adab ketika sedang bertemu dan apa saja yang tidak boleh dilakukan dan belum di validasi



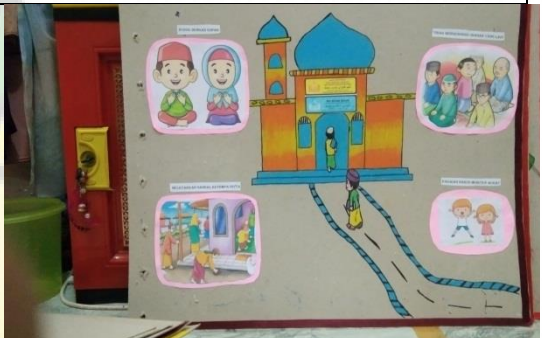


Setelah media *big book* di desain oleh peneliti kemudian dilakukan tahap terakhir pada media yaitu validasi media yang akan dilakukan oleh ahli validator. Dimana pada kesempatan ini ahli validator ditujukan kepada dosen PIAUD Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini adalah gambar *big book* sebelum di validasi oleh ahli validator.

Tabel 4.15 Media *Big Book* Sebelum Validasi

NO	Keterangan	Gambar
1	Halaman cover	
2	Halaman daftar isi	

3	Halaman pertama	
4	Halaman kedua	
5	Halaman ketiga	
6	Halaman keempat	
7	Halaman kelima	

8	Halaman keenam	
9	Halaman ketujuh	
10	Halaman kedelapan	
11	Halaman kesembilan	
12	Halaman kepuluh	

Untuk penilaian digunakan instrumen. Adapun instrumen yang digunakan terdapat pada syarat pembuatan media yaitu syarat teknis, syarat edukatif, dan syarat estetika. Untuk syarat teknis adalah media dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mengembangkan lebih dari satu aspek, bahan mudah didapat, aman, awet, mudah dimainkan dan bisa dimainkan sendiri atau kelompok. Untuk syarat edukatif adalah media dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas anak. untuk syarat estetika adalah ukuran tidak terlalu besar dan kecil dan warna yang menarik.

3. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini dilakukan setelah media *big book* di desain, kemudian melakukan konsultasi kepada validator ahli media dan ahli materi untuk pemberian saran, perbaikan, serta penilaian pada media *big book*. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan mengisi lembar instrument kelayakan media *big book* dengan tujuan untuk memperoleh masukan untuk perbaikan terhadap media *big book* sebelum melakukan penelitian dan mengimplementasikannya di TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

a. Validasi Ahli

1. Validasi Ahli Media

Setelah produk awal *big book* di desain, selanjutnya akan divalidasi oleh validator ahli media. Adapun hasil dari validasi ahli media pada produk awal disajikan dalam tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Table 4.16 Hasil Validasi Dari Validator Ahli Media

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Edukatif					
1	Kesesuaian Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun			√	
2	Penggunaan media <i>big book</i> layak dengan perkembangan anak usia 5-6 tahun				√
3	Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari aspek perkembangan anak				√
4	Penggunaan media mampu memotivasi minat belajar anak				√
Aspek Teknis					
5	Kesesuaian media <i>big book</i> untuk menanamkan nilai keagamaan anak dengan tujuan dan fungsi media			√	

	pembelajaran anak usia dini.				
6	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak			√	
7	Dapat digunakan dalam waktu yang lama			√	
8	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini				√
9	Memotivasi anak untuk belajar				√
Aspek Estetika					
10	Pembuatan media dilakukan dengan rapi			√	
11	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini			√	
12	Kemenarikan bentuk media yang meningkatkan minat belajar anak			√	
13	Kesesuaian penggunaan warna media <i>big book</i> yang menarik				√
Jumlah Frekuensi		13			
Jumlah Skor		45			
Rata-rata		3,4			
Jumlah Skor Maksimal Skala <i>Likert</i>		52			

Bilangan kontanta	100	
Persentase	86,5%	Sangat baik

Sumber: Hasil validasi media *big book* dengan ahli media

$$X = \frac{45}{52} \times 100 \% = 86,5\%$$

Berdasarkan tabel penilaian media *big book* oleh ahli media, jumlah frekuensi 13, maka jumlah skort skala likert adalah, 3,4 dengan jumlah skor maksimal 52 sehingga presentase yang di dapatkan 86,5%. Dari hasil persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* sangat layak untuk digunakan dalam mengembangkan nilai keagamaan pada usia 5-6 tahun.

2. Validasi Ahli Materi

Setelah produk awal di desain selanjutnya divalidasi oleh validator ahli materi. Hasil validasi ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 4.17 Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-			√	

	6 tahun			√	
2	Kelayakan materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun			√	
3	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan media <i>big book</i>			√	
4	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan nilai keagamaan anak			√	
5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik		√		
6	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran			√	
7	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak			√	

8	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.			√	
Frekuensi		8			
Jumlah Skor		23			
Rata-rata		2,8			
Jumlah skor maksimal skala likert		32			
Bilangan konstanta		100			
Persentase		71,8 %	Baik		

Sumber: Hasil validasi materi pada media *big book* dengan ahli materi

b. Revisi Produk

Revisi produk merupakan suatu pengembangan yang dilakukan pada media *big book* dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan validasi para ahli pada tahap ini akan dilakukan perbaikan media *big book* sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator ahli yaitu sebagai berikut:

1). Validasi Ahli Media

Setelah dilakukan penilaian terhadap media *big book* oleh validator ahli media, peneliti memperoleh saran dan masukan dari ahli media bahwa produk

media yang telah dikembangkan terdapat perbaikan dalam desain awal media *big book* yaitu menahkan flannel sebagai dasar utama di bagian cover agar lebih menarik untuk anak, dengan demikian dosen ahli media juga menyarankan bahwa gambar animasi yang sudah di prin sebaiknya di pres terlebih dahulu, agar lebih aman dan tidak mudah sobek saat terkena air dan agar tidak mudah kotor ketika anak memainkannya. saat anak menggunakannya media akan tetap bagus, menarik dan tidak berbahaya untuk anak dan dapat memberikan rasa senang untuk anak. Berdasarkan validasi tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada media *big book* sesuai dengan arahan dari ahli media. Berikut ini gambar media *big book* sebelum dan sesudah direvisi.

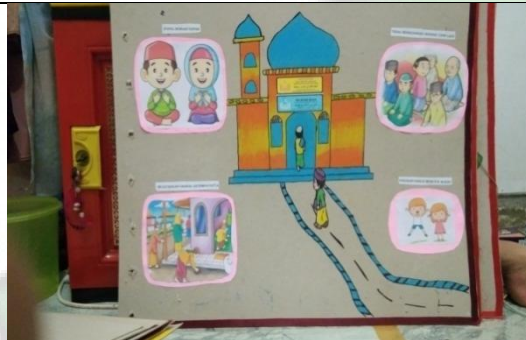
Tabel 4.18 Bentuk *big book* Sebelum Validasi

Gambar	Keterangan
	Halaman cover
	Halaman Daftar isi

	Halaman pertama Belum di press
	Halaman kedua Belum di press
	Halaman ketiga Belum di press
	Halaman keempat Belum di press
	Halaman kelima Belum di press



Halaman keenam
Belum di press



Halaman ketujuh
Belum di press



Halaman kedelapan
Belum di press



Halaman ke sembilan
Belum di press

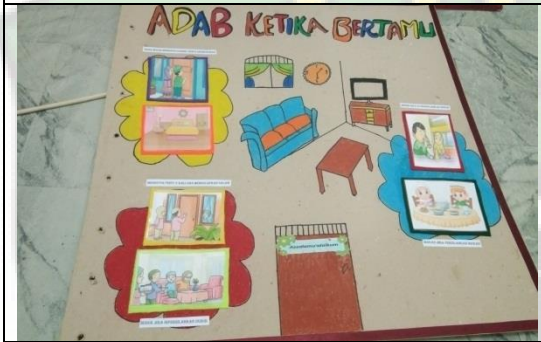
	Halaman ke sepuluh Belum di press
---	---

Gambar : sebelum revisi

Tabel 4.19 Pembuatan dan Penambahan Isi media *big book* Sesuai Saran Validator

Gambar	Saran
	Membuat latar utamanya dengan kain flanel, dan memilih warna yang cerah, kemudian mengubah judul buku dari aku anak sopan dan santun ke adab dan sopan santun
	Membuat daftar isi lengkap dengan poin-poin yang di kembangkan di dalam mediabig book, kertas sudah di press
	Membuat penambahan di dalam pengembangan adab kepada orang tua, yaitu jika orang tua duduk di bawah, kita tidak di bolehkan duduk di atas dan kertas gambar sudah di press
	Mengubah gambar 3S dan menambahkan gambar salam, sapa, dan senyum dan kertas gambar sudah di press

	Gambar sudah rapi dsri gambar sebelum di validasi dan kertas gambar sudah di press
	Menambahkan gambar yang lebih lengkap dari gambar tangan kanan dan tangan kiri, makan menggunakan tangan dan sendok, makan tidak boleh berdiri dan kertas gambar sudah di press
	Pemilihan gambar sudah tepat dan kertas gambar sudah di press
	Gambar sudah rapi dari sebelum di validasi dan kertas gambar sudah di press
	Penambahan gambar dari gambar kaki agar anak bisa membedakan kaki kanan dan kaki kiri ketika memasuki masjid, kemudian jika menggunakan hp sebaiknya didiamkan terlebih dahulu agar tidak mengganggu ibadah yang lain, penambahan gambar jika memasuki masjid harus mnggunakan pakaian bersih dan menutup aurat dan kertas gambar sudah di press

	Sudah rapi dari sebelum di validasi dan kertas gambar sudah di press
	Membuat desain luar popup lebih menarik lagi dari warna sebelumnya, yaitu ada penambahan bunga-bunga agar tidak terlihat polos dan kertas gambar sudah di press
	Menambahkan gambar duduk jika di persilahkan duduk, makan jika dipersilahkan makan, minum jika dipersilahkan minum, kemudian tidak memasuki kamar tanpa seizin tuan rumah dan kertas gambar sudah di press

Gambar: setelah di revisi

2) Validasi Ahli Materi

Adapun saran masukan dari validator ahli materi yaitu berupa penambahan pada materi seperti penjelasan mengenai langkah-langkah dalam penggunaan media *big book*.

Sebelum Revisi	Sesudah revisi
➤ Membawa lembar validasi ahli Materi ➤ Membawa media <i>big book</i>	➤ Membawa lembar validasi Materi

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi ini merupakan tahap lanjutan dari tahap pengembangan setelah dilakukan revisi produk. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji coba terbatas pada anak kelas B dengan jumlah 10 anak yang dilakukan pada hari Selasa yaitu pada tanggal 10-12 Januari di Tk Negeri Dharma Wanita Kluet Timur. Pada tahap ini anak diminta untuk mencoba produk media *big book*. Selanjutnya, untuk memberikan penilaian kepada anak saat menggunakan produk media *big book* peneliti menggunakan penilaian lembar observasi untuk menilai kemampuan dalam mengembangkan nilai keagamaan anak. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kepraktisan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran.

Yang dimaksud dengan kelayakan adalah penggunaan produk media *big book* sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan penggunaan media, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan aspek perkembangan nilai keagamaan pada tahap usia 5-6 tahun. Tahap implementasi ini terdiri dari uji coba skala kecil dengan jumlah anak 10 orang, dengan menggunakan media yang sudah didesain dan dinilai oleh dosen ahli media dan ahli materi. Kemudian peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas untuk menilai perkembangan nilai keagamaan anak pada saat uji coba produk media *big book*. Berikut hasil penilaian pada lembar observasi untuk mengembangkan nilai keagamaan anak.

Table 4.20 Lembar Hasil Observasi Kemampuan dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak kelas B Menggunakan Media *Big Book*

No	Kriteria Penilaian Anak	Penilaian Pengamatan				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Anak sangat mampu berperilaku jujur	0	0	1	9	39
2	Anak sangat mampu berperilaku penolong	0	0	5	5	35
3	Anak sangat mampu berperilaku sopan	0	0	5	5	35
4	Anak sangat mampu berperilaku hormat	0	0	2	8	38
5	Anak sangat mampu berperilaku sportif	0	0	7	3	33
Jumlah Skor dari validator						180
Banyak butir pertanyaan						5
Rata-rata						36
Banyak total skor skala <i>likert</i>						40
Jumlah skor total ideal						200
Persentase						90%
Kriteria						Sangat Layak

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor validator adalah 180, berdasarkan total peserta uji coba 10 anak dan pertanyaan untuk satu anak 5 pertanyaan, skor rata-rata skala *likert* 36. Dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala *likert* 40, maka jumlah skor total ideal 200. Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 90% yang berada pada kategori sangat layak. Maka berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk media *big book* yang telah

dikembangkan layak digunakan untuk mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi adalah tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE, karena penelitian ini hanya sampai di uji coba terbatas. Setelah produk media *big book* di implementasikan di TK Negeri Dharma Wanit Kluet Timur selanjutnya peneliti menilai hasil pembelajaran menggunakan media *big book*. Maka hasil penilaian yang didapatkan oleh peneliti yaitu 90% Maka dengan demikian produk media *big book* dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun sesuai dengan hasil implementasi produk oleh peneliti.

Pada saat melakukan uji coba observasi, respon anak sangat penuh antusias dalam menggunakan permainan media *big book*, dan terbukti bahwasannya dengan adanya media *big book* maka dapat mengembangkan nilai keagamaan anak, kemudian anak dapat melihat gambar dengan jelas

Kekurangan media *big book* adalah media hanya bisa diangkat oleh orang dewasa, sehingga untuk ukuran anak usia dini terlalu berat, Kemudian jika media terkena air terlalu banyak media akan lembek dan mudah robek. Adapun kelemahan peneliti adalah hanya menguji dalam skala kecil yaitu terhadap 10 anak, karena keterbatasan jumlah anak di dalam kelas B

B. Hasil Uji Kelayakan Media *Big Book*

Kelayakan media dilakukan pada tahap pengembangan dengan memberikan lembar validasi kepada masing-masing ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian ini digunakan sebagai acuan dalam revisi produk. Validasi juga dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan produk media *big book*. Adapun hasil penilaian masing-masing dosen ahli adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Media

Penilaian lembar validasi ahli media terhadap produk *big book* melalui tahap revisi produk, revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari dosen ahli terhadap media *big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak. Adapun hasil akhir penilaian media memperoleh persentase 86,5% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan.

b. Validasi Ahli Materi

Penilaian lembar validasi oleh ahli materi pada produk media *big book* terdapat saran dan komentar yang digunakan peneliti untuk merevisi produk agar layak digunakan. Adapun penilain dari dosen ahli materi memperoleh hasil persentase 7,8% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan.

c. Lembar Observasi Penilaian Anak

Produk media *big book* yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil di Tk Negeri Dharma Wanita Penilaian saat uji coba

dilakukan oleh guru kelas Adapun hasil persentase yang diperoleh adalah 90% yang masuk dalam kategori sangat layak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media *Big Book*

Media *Big book* merupakan media buku dengan memadukan elemen teks, gambar dan warna yang lebih konkrit dan menarik minat anak dalam menanamkan nilai agama dan moral anak di sekolah. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini mengangkat media *big book* sebagai solusi. Media ini merupakan media yang menarik dan akan menimbulkan ketertarikan anak dalam belajar dengan nuansa kata dan gambar. *Big book* juga salah satu jenis buku cerita bergambar yang minim kata dengan konsep cerita yang lebih konkrit sehingga anak terbantu dari konsep cerita yang abstrak serta anak mampu menciptakan makna dari hasil baca ilustrasi dan gambar di luar *teks* tertulis²

Media *big book* dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Guru dapat membuat dan menggunakan media *big book* pada proses belajar dan mengajar dan mampu dalam memperhatikan beberapa aspek seperti desain yang menarik, bahan yang sesuai, kesesuaian materi media dengan pembelajaran, bahan yang sesuai, dan

²Herman Taufik, Penggunaan *Media Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Moral Anak Jurnal Sipakalebbi, Vol 6. No.2 tahun 2022 H.72

penulisan yang dapat terbaca di dalam kelas. Sehingga, penggunaan media pembelajaran *big book* sesuai dan tepat untuk membantu ketercapaiannya³

Penelitian ini menghasilkan mengembangkan produk berupa media *big book* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan nilai kagamaan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur. Penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research & Development*) dengan model ADDIE yang diawali dengan tahap yaitu :

- a. Pertama *Analisis* tahap dimana peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak serta melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun.
- b. Kedua *Design* tahap mendesain/merancang produk media *big book* untuk mengenalkan nilai keagamaan anak dalam hal sopan santun
- c. Ketiga *Development* tahap pengembangan meliputi validasi, yaitu menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh 2 orang dosen ahli. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.
- d. Tahap *Implementasi* yaitu tahap uji coba yang dilakukan setelah divalidasi dengan validator ahli media dan ahli materi.
- e. Tahap *Eveluation*, yaitu hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian dimana produk yang telah kita kembangkan layak atau tidak.

³ Dinda Yosinta Gusti Asih, *Pengembangan Media Big Book Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Religius*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 08 . No1, Juni 2023. H. 3302

Hasil evaluasi yang diperoleh oleh pneliti dari mengembangkan media *big book* dalam mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun yaitu katagori sangat layak

2. Hasil Uji kelayakan Media *Big Book*

Hasil uji kelayakan media *big book* dilihat pada lembar validasi ahli materi dan ahli media serta lembar observasi. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan bahwa jumlah skor adalah 23, maka jumlah rata-rata skor skala likert 2,8 dengan skor maksimal adalah 32, sehingga memperoleh hasil persentase 71,8% yang masuk dalam kategori baik untuk digunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli media jumlah skor yang didapat adalah 45, sedangkan jumlah frekuensi 13, maka jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 4,1 dengan skor maksimal adalah 45, sehingga persentase yang didapatkan adalah 86,5% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 180 dengan jumlah pertanyaan 5 pertanyaan yang dikalikan 10 anak, sehingga mendapat jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 36. Kemudian dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala likert 40, maka jumlah skor total ideal 200 Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 90% yang berada pada kategori layak yakni produk media yang dikembangkan mampu untuk mengembangkan nilai keagamaan usia 5-6 tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan produk media *big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk media yang dikembangkan adalah media pembelajaran *big book*. Media dikembangkan lebih menarik, pada saat proses pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Media yang dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan nilai keagamaan 5-6 tahun. Pengembangan media *big book* dikembangkan dengan menggunakan penelitian *research and development* dengan model pengembangan ADDIE, yaitu: *analysis*, menganalisis masalah dan kebutuhan anak. *Design*, langkah pembuatan produk media *big book*. *Development*, pengembangan media dengan validasi ahli materi dan ahli materi serta revisi produk dari para ahli dan masukan masing-masing ahli. *Implementation*, yaitu uji coba penggunaan produk dengan penilaian lembar observasi perkembangan nilai keagamaan anak. *Evaluation*, adalah hasil akhir produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian kelayakan pada kualitas media.

2. Pengembangan media *big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak memiliki hasil penilaian dari masing-masing ahli. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan bahwa jumlah skor adalah 23, maka jumlah rata-rata skor skala likert 2,8 dengan skor

maksimal adalah 32, sehingga memperoleh hasil persentase 71,8% yang masuk dalam kategori baik untuk digunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli media jumlah skor yang didapat adalah 45, sedangkan jumlah frekuensi 13, maka jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 4,1 dengan skor maksimal adalah 45, sehingga persentase yang didapatkan adalah 86,5% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 180 dengan jumlah pertanyaan 5 pertanyaan yang dikalikan 10 anak, sehingga mendapat jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 36. Kemudian dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala *likert* 40, maka jumlah skor total ideal 200. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 90% yang berada pada kategori layak yakni produk media yang dikembangkan mampu untuk mengembangkan nilai keagamaan usia 5-6 tahun.

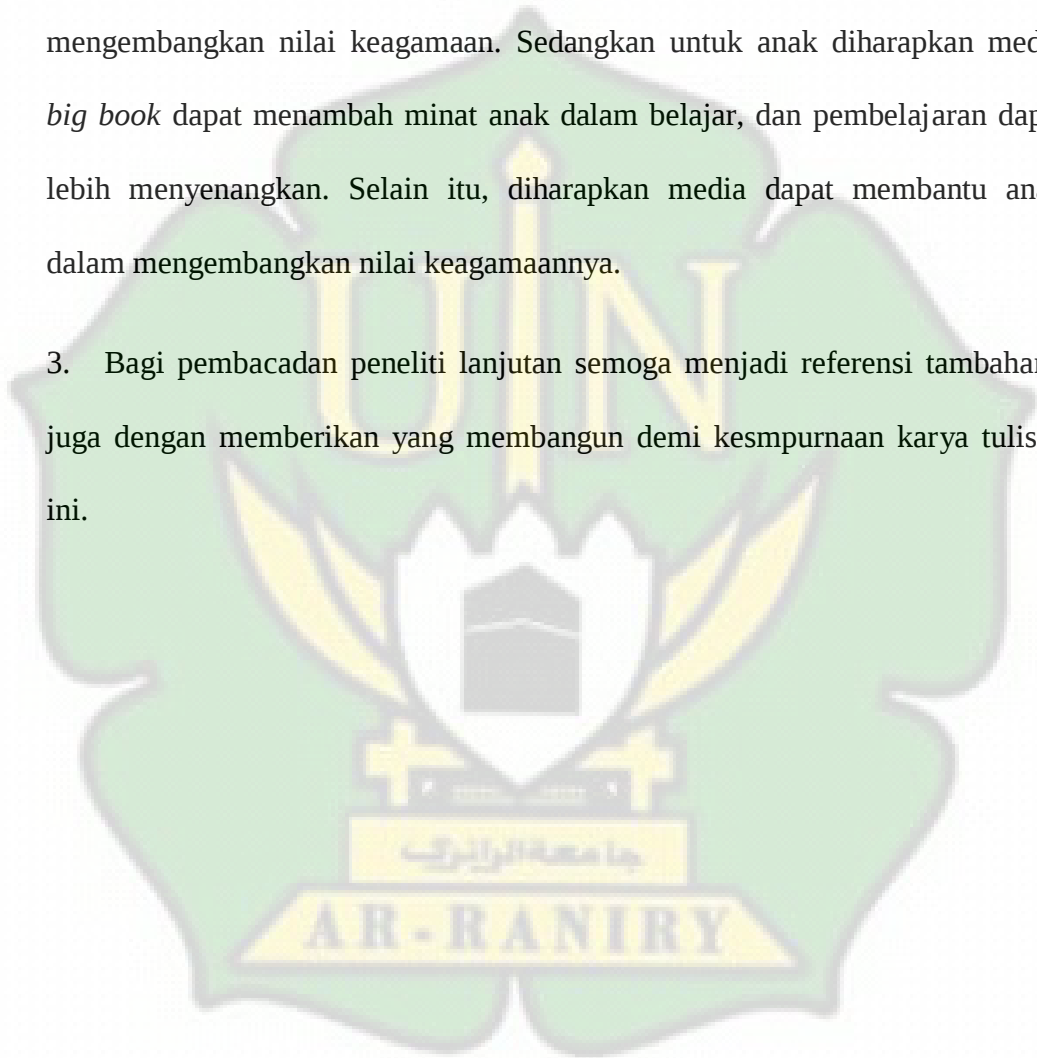
B. Saran

Adapun saran pada penelitian pengembangan media *big book* untuk mengembangkan nilai keagamaan anak adalah sebagai berikut:

1. Media *big book* diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan ide-ide yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak serta bisa digunakan dalam jangka panjang agar media pembelajaran lebih bervariasi dan menarik agar dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini.

2. Bagi penulis, semoga bisa menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian pengembangan media untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal mengembangkan nilai keagamaan anak. Kemudian untuk guru, agar media *big book* dapat digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan nilai keagamaan. Sedangkan untuk anak diharapkan media *big book* dapat menambah minat anak dalam belajar, dan pembelajaran dapat lebih menyenangkan. Selain itu, diharapkan media dapat membantu anak dalam mengembangkan nilai keagamaannya.

3. Bagi pembacatan peneliti lanjutan semoga menjadi referensi tambahan,, juga dengan memberikan yang membangun demi kesempurnaan karya tulisan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi dkk, (2019)” *Cahaya Akhlak*”.(cyber media publihing)
- Ainiyah, Nur.(2013) “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”.*Jurnal Al-Ulum* Volume. 13(1):2
- Amaruddin, Hidar.(2020)“Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1:34
- Ananda, Rizki.(2017)” Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*”. 1(1):27
- Badrul, Zaman (2005)“*Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*”. (Jakarta: Pusat Penerbit UniversitasTerbuka
- Bahasa Jawa Berbasis Blended Learning pada Siswa Kelas VII*”. (Probolinggo: Penerbit BukuBuku,
- Fitri, Mard. Dkk, (2020) “Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*”. 3(1):8
- Fitriani, Dewi dkk, (2020) “Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(1):239
- Hadiana Hilda, Latifah (2018)“Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang*. IV(2):128
- Hadiana hilda, Latifah.(2018) “Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”.s *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang*, IV(2):128
- Haidir, Salim. (2012) “*Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Kencana)
- Hariadi, Sutriyono.(2019) “*Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Tik Teks Wawancara*

- Hidayat Salam, Abdul dkk. (2021). “*Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*” (Jawa Tengah: Sarnu Untung)
- Ivonne, Hafidlatil, (2016) “Pengembangan Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1): 4
- Kiromi Ivonne, Hafidlatil.(2016) Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 3(1):5
- Kurniawan Rimba, Agung dkk,(2019)“Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan IPS*.9(2):104
- Lestari Dewi, Mira,(2016) “*Pengembangan Buku Cerita untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*”. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jogjakarta)
- Magta, Mutiara, (2013) “*Konsepsi Pendidikan di Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 7(2):4
- Majid, Abdul dkk,(2011) “ Pendidikan Karakter Perspektif Islam”. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Makhmudah, Siti. (2020) “*Penanaman nilai keagamaan anak melalui metode bercerita*, *jurnal pendidikan agama islam* 6(2):72
- Makhmudah, Siti. (2020) “*Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2):71
- Margono.(2010) “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Mu’awwanah, Uyu.(2018) “*Pemanfaatan Big Book sebagai Media Literasi Anak*”. *Early Childhood Education*. 3:324
- Mulyatiningsih, Endang. (2014) “*Metode penelitian Terapan Bidang Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta)
- Murdiono, Mukhamad.(2008) “*Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*”. *Jurnal Kependidikan*, 38(2):168
- Muthmainnah, (2022) “*Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di Tk Al-Hidayah Aceh Selatan*”, *Jurnal Pendidikan*, 1(3).148

- Nambiar, Mohanna. (2020) “*Early Reading Instruksion big books in the ESL Clasroom. Jurnal English Teacher*” XXII(1993):1
- Nizwardi, (2016) *media dan sumber pembelajaran*, (jakarta:kencana)
- Novia, Safitri Dkk, (2019) “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini”. *Jurnal Of Early Childhood Eduction*. 1(2):2
- Nusa, Putra. (2013) “*Research and Development*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2014)
- Peraturan Mentri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Lampiran 1
- Puryntyas Dkk. (2020) *28 Akhlak Mulia*, (Penerbit Pt Elex Mdiabkomputindo)
- Rahmadika Fernanda, Putra Dkk. (2020) “Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak”, *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*. 3(2):186
- Rahman, Habibu,(2020) dkk “*Pengemabangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Din*”.(jawa Barat; Edu Publishr).
- Risnawat, Atin dkk. (2021) Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1):4
- Risnita dkk,(2019) “Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Big book”, *Jurnal Kependidikan*. 5(2):11
- Risthantr, Putri.(2015)“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik” : *Jurnal Pendidikan*, 2(2):109

- Risthantri, Putri. (2015) “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(2):192
- Risthantri, Putri. (2015) “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan Beribadah Dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan IPS*. 2(2):192
- Rita Kurnia, Guslinda (2018) “*Media Pembelajaran Anak Usia Dini*”. (surabaya: jakad publishing
- Rukajat, Ajat. 2018 “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*”, (Yogyakarta: Deepublish)
- Sadiman, Arief S. dkk.,(2007) “*Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*”.(Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Haidir (2019) “*Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*” (Jakarta: Kencana)
- Septiani, Sudari. (2017) “Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal potensia,pg-paud fkipunib*. 2(1):49
- Silalahi, Ulber. (2009) “*Metode Penelitian Sosial*”, (PT. Refika Aditama: Bandung)
- Sukmadinata Syaodih, (2008) *Nana Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),
- Supardi Novi, Andini.(2015) “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Big Book di Kelas 1 Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan’ Ibtida: *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 2(2):189
- Suryana, Dadan. (2013) “*Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*” (Penerbit Unp Press Padang.
- Suryana, Dadan (2009) “*Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*”. (Jakarta: Kencana)
- Wiyani Ardy, Novan. (2017), “Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan”. *ThufuLA : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudatul Athfal*, 4(2):78

Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, (2020) “*Penelitian pengembangan model ADDIE dan R2D2*”. (Pasuruan: Lembaga Acszademic & Research Institute)

Yus Anita dkk,(2020) “*Pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini*”. (jawa barat:Edu Publisher)

Hayaati Zikra, (2020) Pengembangan Media *Big Book Prayer* Untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun, *jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(6):6626



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10046 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 5 november
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
2. Rafidhah Hanum, M.Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama** : Marhamah
- NIM** : 170210073
- Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi** : Pengembangan media big book dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak di tk dharma wanita kluet timur aceh sealatan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 09 September 2022
 An. Rektor
 Dekan


 Safrul Muluk

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651-7557321, E-mail : umma@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17036/Un.08/ETK.1/TL.00/12/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARHAMAH / 170210073**

Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media BIG BOOK dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Paya Dapur Kluet Timur Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Januari 2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3: Surat telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI DHARMA WANITA KLUET TIMUR
Jln. Irigasi – Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kode Pos 23772

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / / TK / 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Nomor B-17036/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2022. Tanggal 22 Desember 2022.

Dengan ini Kepala TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur Menenerangkan bahwa:

Nama : MARHAMAH
 Nim : 170210073
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : XI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Media Big Book dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan”*** Pada tanggal 13-15 Januari 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Paya Dapur, 16 Januari 2023

Kepala TK Negeri Dharma Wanita Kluet Timur



NURAINI, S.Pd

NIP. 196712311988012037

Lampiran 4: Surat Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1688/Un.08/Kp.PIAUD/10/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Media*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

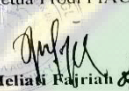
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Marhamah
Nim : 170210073
Judul : Pengembangan *Media Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Anak Di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2022
Ketua Prodi PIAUD,


Helia Fajriah

AR-RANIRY

Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 - www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1690/Un.08/Kp.PIAUD/10/2022
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

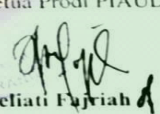
Kepada Yth,
Ibu Hijriati, M. Pd. I
 di-

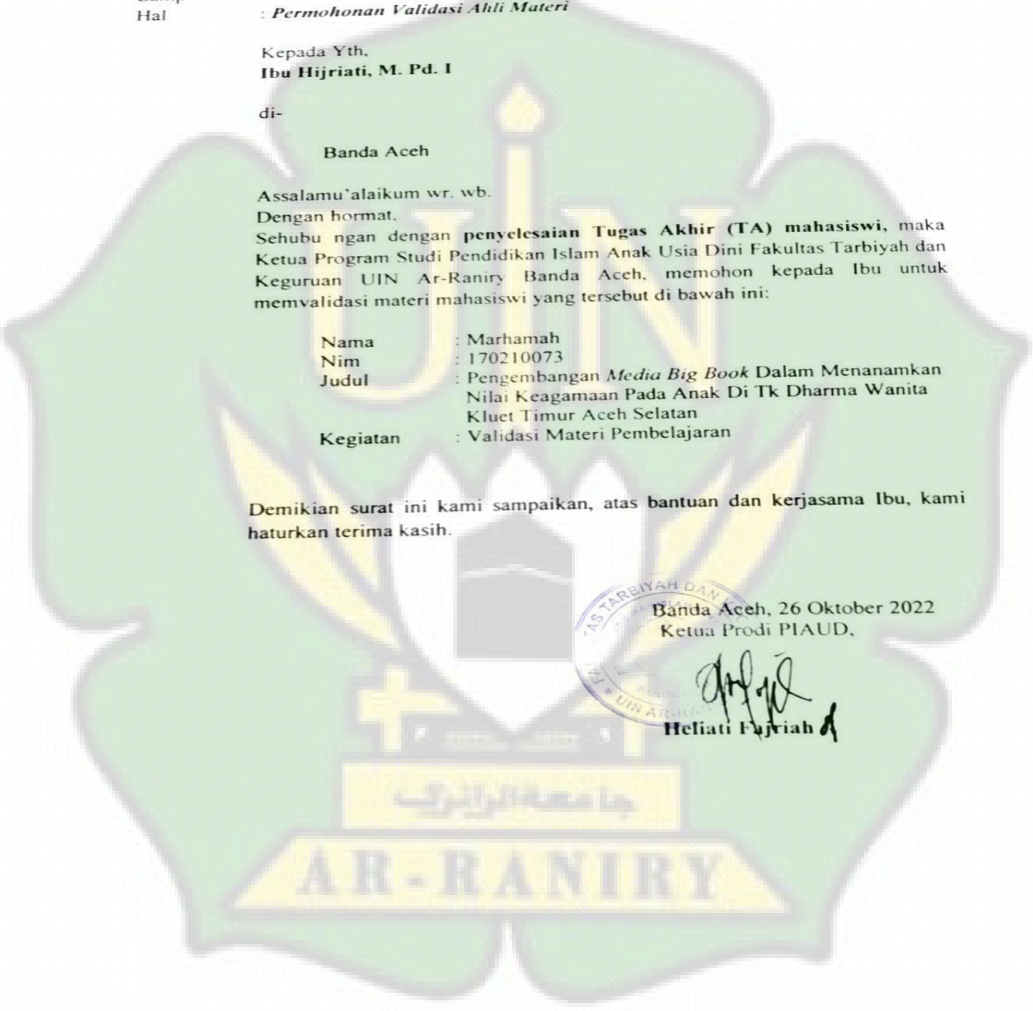
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Marhamah
 Nim : 170210073
 Judul : Pengembangan *Media Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Anak Di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan
 Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2022
 Ketua Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah



جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 6: Surat Validasi Ahli Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1689/Un.08/Kp.PIAUD/10/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Munawwarah, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

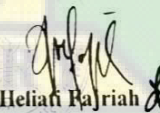
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Marhamah
Nim : 170210073
Judul : Pengembangan *Media Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Anak Di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 26 Oktober 2022
Ketua Prodi PIAUD,


Helian Rajriah

Lampiran 8: Validasi Pertama

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN UNTUK AHLI MEDIA

Judul : : Pengembangan Media *Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Usia Dini 5-6 Tahun di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan

Nama : Marhamah (170210073)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Validator : Rani Puspa Juahar, M.Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Keterangan :

1. Tidak Cukup
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Media

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek Edukatif				
	Kesesuaian Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun	✓			
	Penggunaan media <i>big book</i> layak dengan perkembangan anak usia 5-6		✓		

	tahun					
3	Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari aspek perkembangan anak	✓				
4	Penggunaan media mampu memotivasi minat belajar anak		✓			
Aspek Teknis						
5	Kesesuaian media <i>big book</i> untuk menanamkan nilai keagamaan anak dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran anak usia dini.		✓			
6	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak	✓				
8	Dapat digunakan dalam waktu yang lama		✓			
9	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini	✓				
10	Memotivasi anak untuk belajar		✓			
Aspek Estetika						
11	Pembuatan media dilakukan dengan rapi	✓				
12	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini		✓			
13	Kemenarikan bentuk media yang meningkatkan minat belajar anak	✓				
14	Kesesuaian penggunaan warna media <i>big book</i> yang menarik		✓			

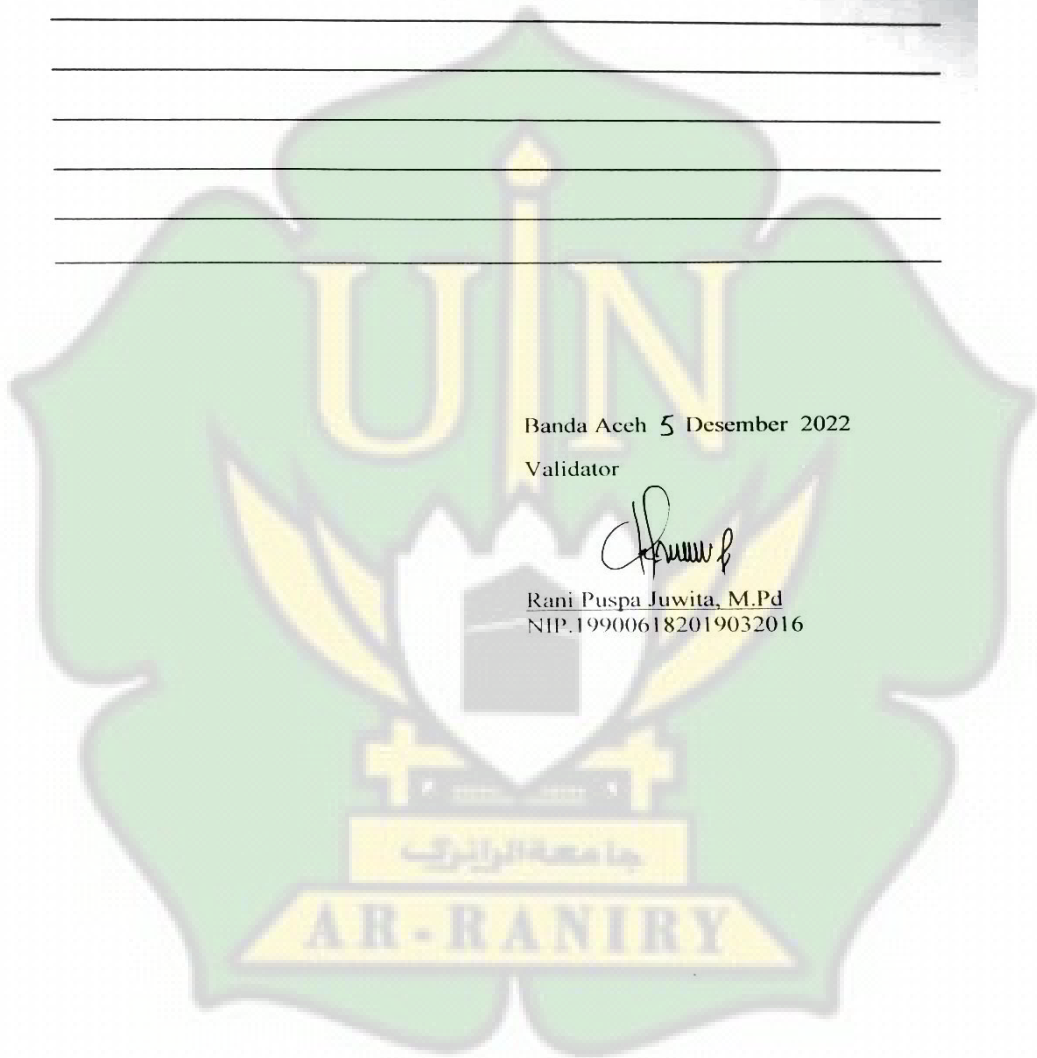
C. Komentor dan Saran

Banda Aceh 5 Desember 2022

Validator



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP.199006182019032016



Lampiran 8: Lembar Validasi ke 2 Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul : : Pengembangan Media *Big Book* Dalam Menanamkan Nilai
Keagamaan Usia Dini 5-6 Tahun di Tk Dharma Wanita Kluct Timur
Aceh Selatan

Nama : Marhamah (170210073)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Validator : *Rani Purnama Juwita, M. Pd*

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
Keterangan :
1 : Tidak Cukup
2 : Cukup
3: Baik
④ Sangat Baik
3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Media

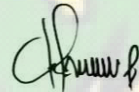
No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Edukatif					
1	Kesesuaian Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun			✓	
2	Penggunaan media <i>big book</i> layak dengan perkembangan anak usia 5-6				✓

	tahun					
3	Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari aspek perkembangan anak					✓
4	Penggunaan media mampu memotivasi minat belajar anak					✓
Aspek Teknis						
5	Kesesuaian media <i>big book</i> untuk menanamkan nilai keagamaan anak dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran anak usia dini.					✓
6	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak					✓
8	Dapat digunakan dalam waktu yang lama					✓
9	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini					✓
10	Memotivasi anak untuk belajar					✓
Aspek Estetika						
11	Pembuatan media dilakukan dengan rapi					✓
12	Kesesuaian ukuran media bagi anak usia dini					✓
13	Kemenarikan bentuk media yang meningkatkan minat belajar anak					✓
14	Kesesuaian penggunaan warna media <i>big book</i> yang menarik					✓

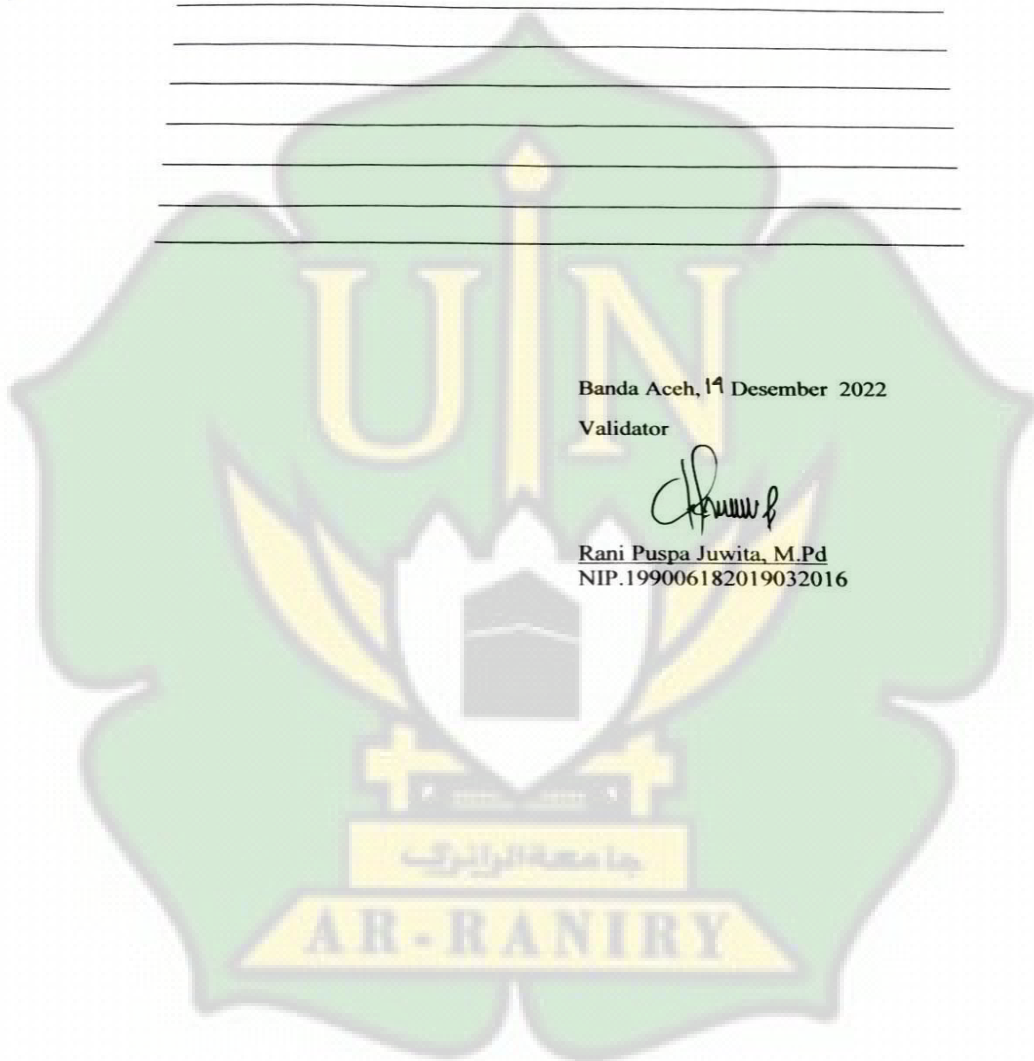
C. Komenta dan Saran

Banda Aceh, 14 Desember 2022

Validator



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP.199006182019032016



Lampiran 9: Lembar Validasi Ahli Materi konsil ke 1

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media *Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Sselatan

Nama : Marhamah (170210073)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Validator : H. J. I. A. S. M. P. I.

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
Keterangan :
1 : Tidak Cukup
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik
3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Materi

No	Indikator penilaian	Nilai pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun			✓	
2	Kelayakan materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun			✓	
3	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan media <i>big book</i>		✓		
4	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan nilai keagamaan anak			✓	
5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik	✓			
6	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran			✓	
7	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak				✓
8	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak.			✓	

C. Komentari dan Saran

— Panduan pengguna media big book

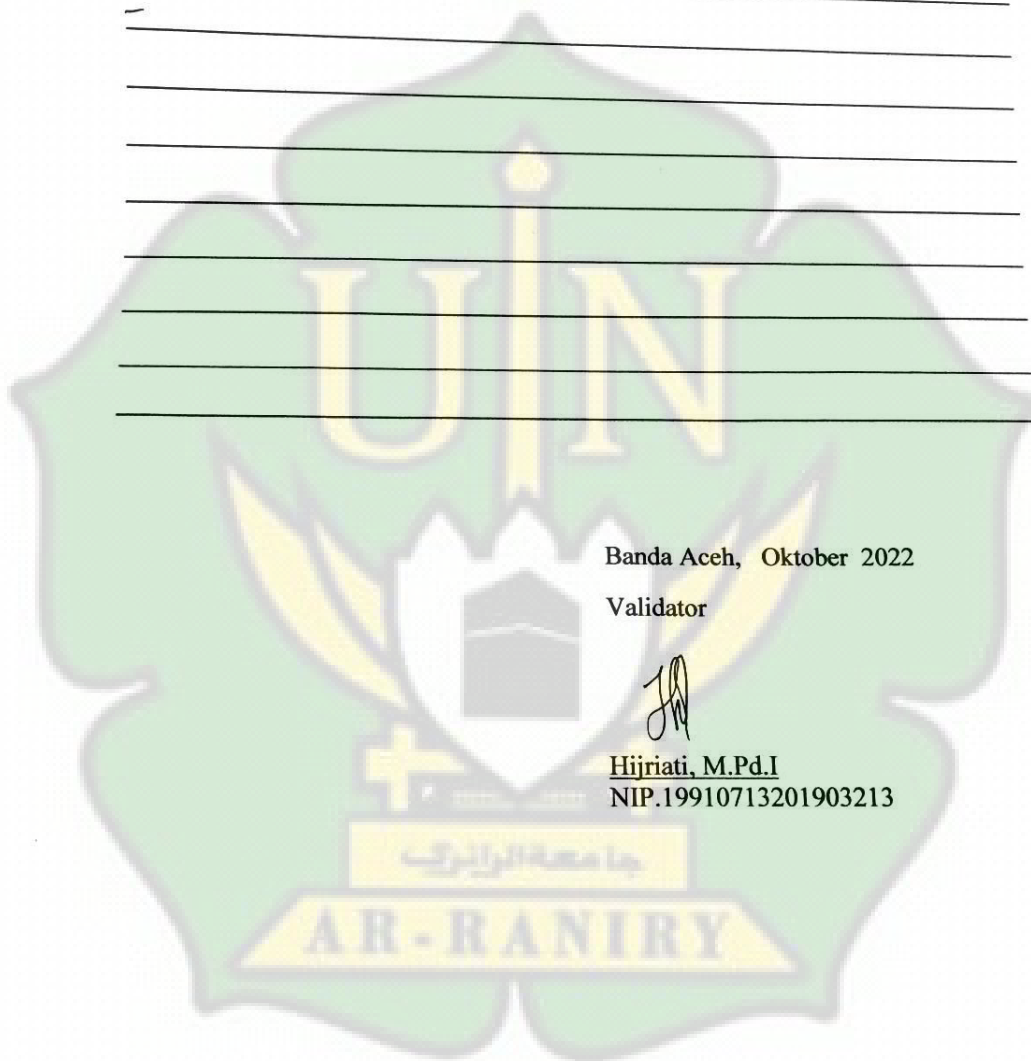
Banda Aceh, Oktober 2022

Validator



Hijriati, M.Pd.I

NIP.19910713201903213



Lampiran 10: Lembar Validasi Ahli Materi konsil ke 2

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media *Big Book* Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Sselatan

Nama : Marhamah (170210073)

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Validator : Hijriati, M.Pd.I

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli materi
2. Jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
Keterangan :
1 : Tidak Cukup
2 : Cukup
3 : Baik
4 : Sangat Baik
3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Materi

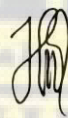
No	Indikator penilaian	Nilai pengamatan			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan nilai keagamaan anak usia 5-6 tahun			✓	
2	Kelayakan materi media <i>big book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun			✓	
3	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan media <i>big book</i>			✓	
4	Kelayakan materi dengan aspek pengembangan nilai keagamaan anak			✓	
5	Materi disajikan dengan tampilan yang menarik		✓		
6	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran			✓	
7	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak			✓	
8	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat			✓	

dan rasa ingin tahu anak.				

C. Komentor dan Saran

Banda Aceh, Desember 2022

Validator



Hijriati, M.Pd.I

NIP.19910713201903213

Lampiran 11: Lembar Validasi Instrumen konsil ke 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Nama Sekolah : TK Cingoran
 Tema :
 Kelompok/Semester : A/
 Kurikulum Acuan : K-13
 Penulis : Marhamah
 Nama Validator : Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami

		3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
- ~~2. Cukup baik~~
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

- ~~1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi~~
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

AR-RANIRY

Lampiran 12: Lembar Validasi Instrumen konsul ke 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK DALAM MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Kluet Timur Aceh Selatan
Tema :
Kelompok/ Semester : A
Kurikulum Acuan : K-13
Penulis : Marhamah
Nama Validator : Munawwarah, S.Pd., M. Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas X 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	X 1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda X 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik X 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami X 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik

	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
- ~~2.~~ Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

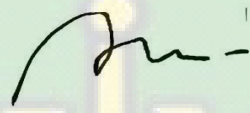
b. Lembar pengamatan ini:

- ~~1.~~ Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

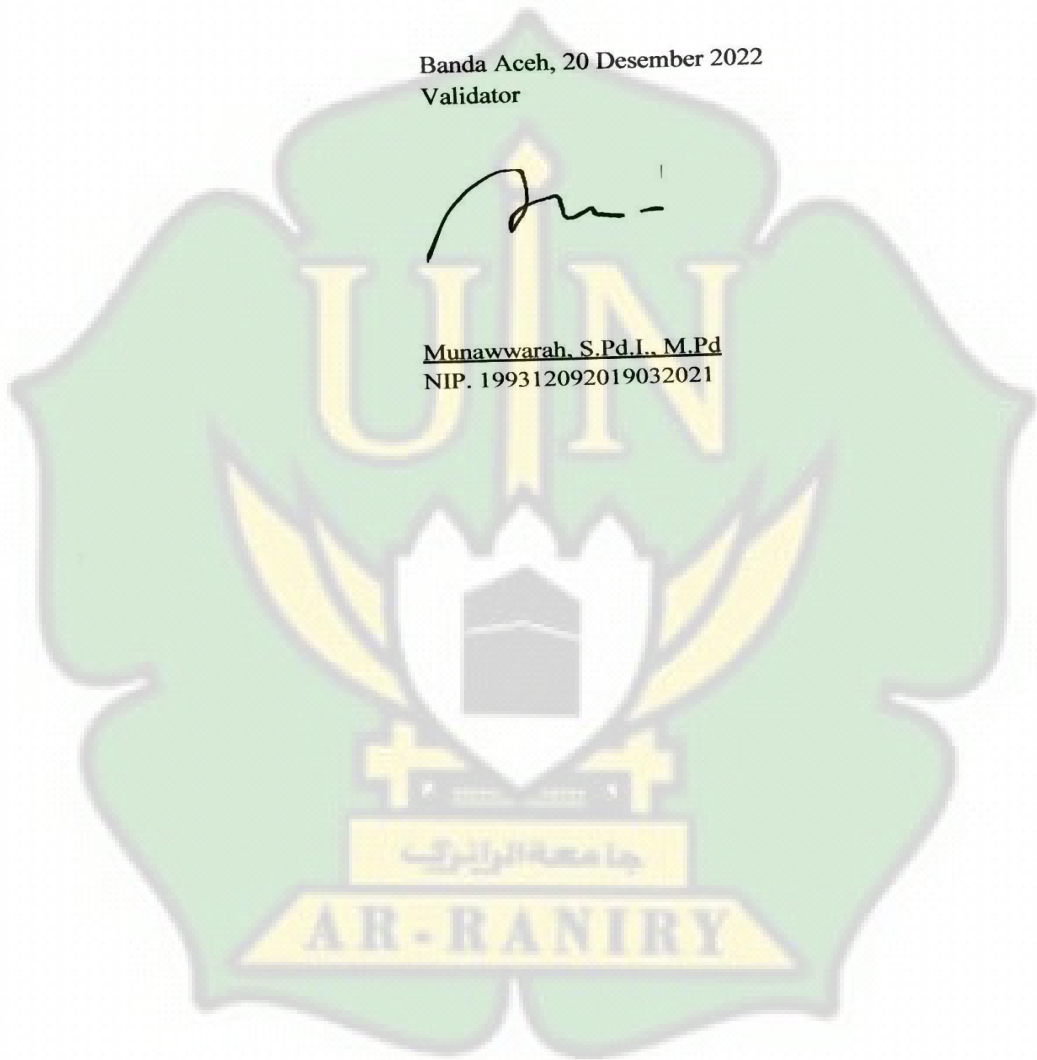
D. Komentar dan Saran

1. poin 4 (Baik-Buruk) diperjelas pembuatan apa
2. poin 5 ada baik dan benar diperjelas maknanya seperti apa
3. Keterangan deskripsinya diperjelas, jangan terlalu ~~luas~~ umum
4. Sesuaikan di indikator NAM anak usia 5-6 th

Banda Aceh, 20 Desember 2022
Validator



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021



Lampiran 13: Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENANAMKAN NILAI KEAGAMAAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN CEKLIS (✓)

Nama Anak : *FAREL ABBASI PUTRA*

Kelompok Usia : *Kelompok B (5-6 Tahun)*

Hari/Tanggal : _____

Semester/Bulan : _____

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh Bapak/Ibu
2. Jawaban diberikan pada kolom nilai pengamatan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor: 4

BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor: 3

MB : Mulai Berkembang Skor: 2

BB : Belum Berkembang Skor: 1

3. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Berperilaku Jujur	1. Anak belum mampu berperilaku jujur				
		2. Anak mulai mampu berperilaku jujur				
		3. Anak mampu berperilaku jujur				
		4. Anak sangat mampu berperilaku jujur				✓
2	Berperilaku Penolong	1. Anak belum mampu berperilaku penolong				
		2. Anak mulai mampu berperilaku penolong				
		3. Anak mampu berperilaku penolong				
		4. Anak sangat mampu berperilaku penolong				✓
3	Berperilaku Sopan	1. Anak belum mampu berperilaku sopan				
		2. Anak mulai mampu				

AR-RANIRY

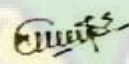
CS Dipindai dengan CamScanner

		berprilaku sopan					
		3. Anak mampu berprilaku sopan					
		4. Anak sangat mampu berprilaku sopan					
4	Berprilaku Hormat	1. Anak belum mampu berprilaku hormat					
		2. Anak mulai mampu berprilaku hormat					
		3. Anak mampu berprilaku hormat					
		4. Anak sangat mampu berprilaku hormat					
5	Berprilaku Sportif	1. Anak belum mampu berprilaku sportif					
		2. Anak mulai mampu berprilaku sportif					
		3. Anak mampu berprilaku sportif					
		4. Anak sangat mampu berprilaku sportif					

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tentang kurikulum 2013 pendidikan Anak Usia Dini (146, Tahun 2014)

Banda Aceh, Desember 2022

Guru


(MARYATI, S.Pd.)

Lampiran 14: Foto Penelitian





Lampiran 15: Riwayat Hidup

Riwayat Hidup

Nama : Marhamah
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tempat/tanggal lahir : Aceh Selatan/31 Desember 1998
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Nomor HP : +6285247168769
 E-mail : 170210073@student.ar-raniry.ac.id
 Nama orang tua :
 a. Ayah : Alm, Abdul Azmi
 b. Ibu : Siti Ramina
 Pekerjaan orang tua :
 a. Ayah : -
 b. Ibu : Tani
 Pendidikan Formal :
 1. SD/MI : MIN 18 Aceh Selatan
 2. SLTP/Mtss : SMP Negeri 1 Kluet Timur
 3. SLTA/MA : SMA Negeri 1 Kluet Timur
 4. Perguruan Tinggi : Uin Ar-raniry Banda Aceh